

LAPORAN PENELITIAN



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PEMILIHAN MODEL  
REVALUASI ASET TETAP PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:

Ketua : Cahyani Nuswandari, S.E., M.Si., Ak (0609017401/6674447)

Anggota: Arief Himmawan DN, S.E., M.M., M.Si., CA (0605067301/6672592) ✓

: Rr. Tjahjaning Poerwati, S.E., M.Si., Ak., CA (0617017101/6664473)

Fajar Gunawan (NIM 15. 05.52.0025)

Swa Zulfa Ainunnisa (NIM 16. 05.52.0123)

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS STIKUBANK (UNISBANK) SEMARANG  
AGUSTUS, 2019

HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN PENELITIAN

1. Judul Penelitian : Faktor-faktor yang Memengaruhi Pemilihan Model Revaluasi Aset Tetap pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Jenis Penelitian : *Applied Research*
3. a. Bidang Penelitian : *Social Science*  
b. Kelompok : Ekonomi
4. a. Tujuan Sosial Ekonomi : Economic Framework  
b. Kelompok : *Financial Accounting Standard*
5. Ketua Pelaksana  
a. Nama Lengkap : Cahyani Nuswandari, S.E., M.Si., Ak  
b. Jenis Kelamin : Perempuan  
c. NIDN/ID SINTA : 0609017401/6674447  
d. Disiplin Ilmu : Akuntansi Keuangan  
e. Pangkat/Golongan : Penata/IIIC  
f. Jabatan Fungsional : Lektor  
g. Fakultas/Prodi : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
h. Alamat Kampus : Jl. Kendeng V Bendan Ngisor Semarang  
i. Telp/Email : 024-8414970  
j. Alamat Rumah : Jl. Menoreh Barat V No. 16 Semarang  
k. Telp/Email : 081327655873/cahyani @edu.unisbank.ac.id
6. Jumlah Anggota Peneliti : 4 orang  
a. Nama Anggota 1 : Arief Himmawan DN, S.E., M.M., M.Si., CA (6672592) ✓  
b. Nama Anggota 2 : Rr. Tjahjaning Poerwati, S.E., M.Si., Ak., CA (6664473)  
c. Mahasiswa yang terlibat : 1. Fajar Gunawan  
2. Swa Zulfa Ainunnisa
7. Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia
8. Jangka Waktu Penelitian : Desember 2018 s.d Maret 2019
9. Jumlah biaya : Rp 3.000.000,00



Mengetahui,  
Dekan FEB

Eug Soelimg, S.E., M.Si  
NIDN: 197103272005012001

Semarang, 5 Agustus 2019

Ketua Peneliti

Cahyani Nuswandari  
NIDN: 0609017401



Menyetujui,  
Kepala LPPM

Dr. Agus Budi Santosa, M.Si  
NIY: Y.2.92.07.87

## ABSTRACT

*This study aims to determine the factors that influence revaluation method choiced. Independent variabels that used in this research are size, leverage, cash flow operating, fixed assets intensity, and growth. The object of the reseach on manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during the period 2013-2017.*

*The population of this study manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). This study used purposive sampling method. There are 515 sample. Logistic Regression analysis is used in this study.*

*The result of the reseach found that cash flow operating, fixed assets intensity, and growth effect revaluation method choiced. While size and leverage showed no significant effect on revaluation method choiced.*

*Keyword: positive accounting theory, revaluation method, size, leverage, cash flow operating, fixed assets intensity, and growth*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menguji faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan metode revaluasi. Variabel independen yang digunakan adalah ukuran perusahaan, *leverage*, penurunan arus kas operasi, *fixed assets intensity*, dan pertumbuhan perusahaan. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan periode amatan tahun 2013-2017.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur. Metode sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Jumlah sampel yang diolah sebanyak 515 perusahaan sampel. Alat analisis yang digunakan adalah Regresi Logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel penurunan arus kas operasi, *fixed assets intensity*, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap pemilihan metode revaluasi. Sedangkan ukuran perusahaan dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap pemilihan metode revaluasi.

Kata kunci : teori akuntansi positif, metode revaluasi, ukuran perusahaan, *leverage*, penurunan arus kas operasi, *fixed assets intensity*, dan pertumbuhan perusahaan.



YAYASAN PENDIDIKAN DAN PENERBIT MAHASISWA INDONESIA (YPPMI)  
**UNIVERSITAS STIKUBANK**

Rektorat Kampus Mugas :  
Jl. Tr. Lomba Juang No. 1 Semarang 50241  
Telp. (024) 8451976, 8311668, 8454746; Fax (024) 8443240  
E-mail: [info@unisbank.ac.id](mailto:info@unisbank.ac.id)

Kampus Kendeng  
Jl. Kendeng 1 Benda Nalor Semarang  
Telp. (024) 8414570; Fax (024) 8441136  
E-mail: [ke@unisbank.ac.id](mailto:ke@unisbank.ac.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor : 095/J.01/UNISBANK/Pn/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, Rektor Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang menugaskan kepada :

- I. 1. Nama : Cahyani Nuswandari, S.E., M.Si., Akt., CA., Sebagai Ketua Tim Penelitian  
NIDN : 0609017401  
Pangkat / Golongan : Penata/III C  
Jabatan Akademik : Lektor
  2. Nama : Arief Himawan Dwi Nugroho, S.E., M.M., Akt, Sebagai Anggota ✓  
NIDN : 0605067301  
Pangkat / Golongan : Penata Muda Tk. I / III B  
Jabatan Akademik : Asisten Ahli
  3. Nama : Rr. Tjahjaning Poerwati, S.E., M.Si, Sebagai Anggota  
NIDN : 0617017101  
Pangkat / Golongan : Penata Muda Tk. I / III B  
Jabatan Akademik : Asisten Ahli
  4. Nama : Fajar Gunawan, Sebagai Anggota  
NIM : 1505520025  
Pangkat / Golongan : -/  
Jabatan Akademik : -
  5. Nama : Swa Zulfa Ainunnisa, Sebagai Anggota  
NIM : 1605520123  
Pangkat / Golongan : -/  
Jabatan Akademik : -
- II. Unit Organisasi : Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang
  - III. Tugas : Sebagai Tim Penelitian
  - IV. Judul : "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Model Revaluasi Aset Tetap Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia"
  - V. Tempat : Bursa Efek Indonesia
  - VI. Jangka Waktu : 1 Desember 2018 s/d 30 Maret 2019

Demikian harap dilaksanakan dan setelah selesai diharap memberikan laporan penelitian.

Semarang, 30 Nopember 2018  
a.n Rektor  
Wakil Rektor 1,

**Dr. Edy Winarno, S.T., M.Eng.**  
NIDN : 0615117501

- Tembusan kepada Yth :
1. Wakil Rektor I, II, III UNISBANK
  2. Dekan FEB
  3. Ka. LPPM
  4. Kabag. Personalia / Kabag Keuangan / LPPM

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat melaksanakan penelitian dengan judul Faktor-faktor yang Memengaruhi Pemilihan Model Revaluasi Aset Tetap pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini dapat dilaksanakan atas bantuan beberapa pihak. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Rektorat Universitas Stikubank Semarang
2. Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank Semarang.
3. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Stikubank Semarang.
4. Tim Peneliti
5. Civitas Akademika Universitas Stikubank Semarang
6. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian ini yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Kami menyadari bahwa penelitian yang peneliti lakukan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun yang dapat memperbaiki penelitian kami.

Semarang, 4 Agustus 2019

Ketua Tim Peneliti

Cahyani Nuswandari

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan di Indonesia disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). SAK menyediakan beberapa metode akuntansi yang memberikan fleksibilitas bagi manajemen dalam memilih metode maupun estimasi akuntansi yang digunakan. Kebebasan dalam memilih metode ini, dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berbeda-beda di setiap perusahaan. Walaupun perusahaan diberi kebebasan dalam memilih metode maupun estimasi akuntansi yang digunakan namun perusahaan harus tetap mematuhi aturan yaitu metode yang telah dipilih diterapkan secara konsisten.

Aset tetap merupakan aset yang digunakan dalam kegiatan operasional normal perusahaan. Perusahaan manufaktur memiliki aset tetap dalam jumlah yang relatif besar. Aset tetap tersebut berupa tanah, bangunan (pabrik), dan mesin produksi. SAK yang mengatur mengenai aset tetap terdapat dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 16 Aset Tetap. PSAK 16 menetapkan kebijakan akuntansi untuk aset tetap. Perusahaan dapat memilih metode pencatatan aset tetap yang ditawarkan dalam PSAK tersebut yaitu Model Biaya dan Model Revaluasi. Perusahaan dapat menerapkan kebijakan tersebut terhadap seluruh aset tetap dalam kelompok yang sama. Pada Model Biaya, setelah pengakuan sebagai aset, aset tetap dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan

akumulasi rugi penurunan nilai aset. Sedangkan untuk Model Revaluasi setelah pengakuan sebagai aset, aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal harus dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi (Martani, dkk, 2015).

Aset tetap pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Namun biaya perolehan pada tahun-tahun berikutnya tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Penggunaan biaya perolehan menjadikan nilai aset tetap kehilangan relevansinya karena tidak mencerminkan nilai terkini dari aset yang dimiliki perusahaan. Kebijakan akuntansi aset tetap yang mencerminkan nilai sesungguhnya adalah Model Revaluasi. Model Revaluasi mencerminkan keadaan yang sebenarnya dari aset karena mencatat aset tetap sebesar nilai wajarnya. Nilai aset tetap yang disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan (neraca) menunjukkan nilai saat ini sehingga aset menjadi relevan (Andison, 2012). Keuntungan menggunakan metode revaluasi bagi perusahaan menurut Maulavan (2018) yaitu (1) mencerminkan nilai wajarnya, sehingga perusahaan dapat lebih baik dalam pengambilan keputusan. Selain itu, revaluasi aset juga bisa menjadi bahan pertimbangan investor dalam melakukan investasi (2) bagi perusahaan yang sudah go publik, revaluasi berguna untuk menyusun nilai asetnya ke harga yang lebih realistis (3) meningkatkan kepercayaan kreditur akibat membaiknya beberapa rasio keuangan perusahaan, khususnya dalam *debt to assets ratio*, dan *debt to equity ratio* (4) bagi perusahaan yang ingin melakukan merger, nilai aset tetap pada masing-masing perusahaan yang akan merger dapat diketahui nilai wajarnya,



sehingga nantinya akan diketahui nilai aset sesungguhnya saat perusahaan tersebut telah melakukan merger. Sedangkan kelemahan revaluasi aset bagi perusahaan yaitu (1) perusahaan sebenarnya tidak mendapatkan aliran kas masuk pada saat melakukan revaluasi aset tetap, perusahaan hanya melakukan *window dressing* atau bisa disebut juga hanya mempercantik portofolio performa laporan keuangan sebelum ditampilkan ke klien atau pemegang saham. (2) Jika terdapat selisih lebih atas revaluasi maka perusahaan dikenai PPh Final dan harus dibayar pada tahun tersebut dan tidak menghasilkan utang pajak tangguhan yang bisa dibalik di tahun berikutnya apabila nilai aset turun. Dengan demikian, apabila perusahaan melakukan revaluasi dan setiap tahun harganya meningkat, maka perusahaan harus membayar PPh Final tiap tahun. (3) Kenaikan nilai aset tidak memberikan aliran kas masuk ke dalam keuangan perusahaan. Ditambah lagi, untuk mengukur nilai wajar aset, perusahaan membutuhkan jasa penilai (*assessor*), sehingga menambah biaya pengeluaran. Hal ini menambah pemborosan bagi keuangan perusahaan.

Ukuran perusahaan adalah nilai yang menunjukkan besar atau kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur melalui parameter seperti jumlah karyawan, nilai penjualan yang dapat dicapai, laba, dan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan. Penelitian yang telah dilakukan oleh Darajad (2018) menemukan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap revaluasi aset tetap. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Aziz & Yuyetta (2017) dan Seng Su (2010). Namun penelitian yang telah dilakukan oleh Manihuruk dan Farhmita (2015) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap revaluasi aset tetap.

*Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. *Leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Penelitian yang telah dilakukan oleh Manihuruk & Farahmita (2015) menemukan hasil bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap revaluasi aset tetap. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Andison (2015) dan Aziz & Yuyetta (2017). Namun penelitian yang telah dilakukan oleh Sudrajat, Ahmar & Mulyadi (2016) menemukan bahwa *leverage* perusahaan berpengaruh negatif terhadap revaluasi aset tetap.

Penurunan arus kas operasi adalah selisih arus kas operasi tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Penelitian yang telah dilakukan oleh Latifa & Haridi (2016) menemukan hasil bahwa penurunan arus kas operasi berpengaruh negatif terhadap revaluasi aset tetap. Namun penelitian yang telah dilakukan oleh Aziz & Yuyetta (2017) menemukan bahwa penurunan arus kas operasi berpengaruh positif terhadap revaluasi aset tetap.

*Fixed asset intensity* merupakan proporsi aset perusahaan yang terdiri dari aset tetap. *Fixed asset intensity* merepresentasikan proporsi aset tetap dibandingkan total aset perusahaan (Tay, 2009). Penelitian yang telah dilakukan oleh Darajad (2018) menemukan hasil bahwa *Fixed Asset Intensity* berpengaruh positif terhadap revaluasi aset tetap. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Manihuruk & Farahmita (2015). Namun penelitian yang telah dilakukan oleh Yulistia.dkk (2015) menemukan bahwa *Fixed Asset Intensity* tidak berpengaruh terhadap revaluasi aset tetap.

Pertumbuhan perusahaan yaitu perusahaan yang memiliki kesempatan/ peluang untuk bertumbuh atau mencapai tingkat pertumbuhan atau mengembangkan perusahaannya. Hasil penelitian Pohan (2017) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan model revaluasi. Namun penelitian yang dilakukan oleh Seng dan Su (2010) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan (*growth option*) tidak berpengaruh terhadap pemilihan model revaluasi.

Penelitian sebelumnya mengenai pemilihan model revaluasi aset tetap masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Alasan tersebut yang mendorong peneliti untuk menguji kembali penelitian mengenai pemilihan model revaluasi.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pemilihan model revaluasi aset tetap?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap pemilihan model revaluasi aset tetap?
3. Apakah penurunan arus kas operasi berpengaruh terhadap pemilihan model revaluasi aset tetap?
4. Apakah *fixed assets intensity* berpengaruh terhadap pemilihan model revaluasi aset tetap?
5. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap pemilihan model revaluasi aset tetap?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, penurunan arus kas operasi, *fixed asset intensity* dan pertumbuhan perusahaan terhadap pemilihan model revaluasi aset tetap.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### 1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberi sumbangan secara teoritis tentang revaluasi aset tetap dan juga sumbangan referensi bagi perkembangan akuntansi dan perpajakan di Indonesia yang khususnya berkaitan dengan pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, penurunan arus kas operasi, *fixed asset intensity* dan pertumbuhan perusahaan yang memengaruhi perusahaan dalam memilih model revaluasi aset tetap.

#### 1.4.2. Manfaat Praktis

##### a. Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan para investor dalam pengambilan keputusan investasi.

##### b. Manajemen

Bagi emiten, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memilih kebijakan akuntansi aset tetap perusahaan di masa mendatang.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

#### 2.1 Teori Akuntansi Positif (*Positive Accounting Theory*)

Teori Akuntansi Positif atau *Positive Accounting Theory* (PAT) pertama kali dikenalkan oleh Watt & Zimmerman (1986). PAT mengungkapkan sebuah proses yang menggunakan pemahaman, pengetahuan dan kebijakan akuntansi yang paling sesuai untuk menghadapi kondisi dan keadaan tertentu pada masa yang akan datang. PAT membantu menjawab dan menjelaskan alasan mengapa suatu praktik akuntansi tertentu dilakukan dan memprediksi peran akuntansi dan informasi terkait di dalam keputusan ekonomi dari individu, perusahaan, maupun pihak-pihak lain (Manihuruk & Farahmita, 2015). Atas dasar dari asumsi teori tersebut, keadaan tertentu yang diprediksi pada masa yang akan datang dapat memotivasi manajer perusahaan untuk menerapkan kebijakan metode akuntansi yang akan digunakan yang dapat menguntungkan perusahaan. Dengan menggunakan Teori Akuntansi Positif ini, dapat diketahui motivasi suatu perusahaan melakukan revaluasi aset.

Menurut Watts dan Zimmerman (1990), Teori Akuntansi Positif mempunyai tiga hipotesis sebagai berikut:

##### 1) Hipotesis Rencana Bonus

Dalam hipotesis ini, semua hal lain dalam keadaan tetap, para manajer perusahaan dengan rencana bonus cenderung untuk memilih prosedur akuntansi dengan perubahan laba yang dilaporkan dari periode masa depan ke periode masa kini. Para manajer perusahaan, menginginkan imbalan atau bonus yang tinggi yang

bisa didapatkan apabila perusahaan mendapatkan laba yang tinggi. Salah satu cara untuk menampilkan laba usaha yang tinggi adalah dengan memilih kebijakan akuntansi yang meningkatkan laba yang dilaporkan pada periode tersebut.

## 2) Hipotesis Kontrak Hutang

Dalam hipotesis ini, perusahaan yang telah melakukan perjanjian utang diharuskan memenuhi persyaratan yang diajukan dalam memperoleh pinjaman dari kreditur. Salah satu persyaratan tersebut adalah persyaratan atas kondisi tertentu mengenai keuangan perusahaan yang tercermin dari rasio-rasio keuangan. Oleh karena itu, perusahaan akan mencegah pelanggaran seperti kontrak hutang dengan memilih kebijakan akuntansi tertentu yang bisa menampilkan laporan keuangan dan rasio-rasio keuangan yang tidak melanggar perjanjian kontrak utang tersebut. Berdasarkan hipotesis ini, semakin dekat suatu perusahaan terhadap pelanggaran pada akuntansi yang didasarkan pada kesepakatan utang maka kecenderungannya adalah semakin besar kemungkinan manajer perusahaan memilih prosedur akuntansi yang dapat menampilkan kondisi laporan keuangan yang lebih baik.

## 3) Hipotesis biaya politik

Hipotesis Biaya Politik memperkenalkan suatu dimensi politik pada pemilihan kebijakan akuntansi. Perusahaan-perusahaan yang ukurannya sangat besar mungkin dikenakan standar kinerja yang lebih tinggi, dengan penghargaan terhadap tanggung jawab lingkungan, hanya karena mereka merasa bahwa mereka besar dan berkuasa. Jika perusahaan besar juga memiliki kemampuan meraih profit yang tinggi, maka biaya politik bisa diperbesar. Ukuran perusahaan ini erat kaitannya dengan Hipotesis Biaya Politik, di mana tujuan perusahaan mengurangi

laba dalam laporan keuangan perusahaan untuk mengurangi visibilitas politis dan biaya politis yang muncul (Manihuruk & Farahmita, 2015).

Ketiga hipotesis tersebut menunjukkan bahwa Teori Akuntansi Positif mengakui adanya tiga hubungan keagenan (1) antara manajemen dengan pemilik, (2) antara manajemen dengan kreditur, (3) antara manajemen dengan pemerintah (Anis dan Imam, 2003). Kebijakan revaluasi aset tetap sesuai dengan tujuan utama Teori Akuntansi Positif

## **2.2 Revaluasi Aset Tetap**

Pada saat perusahaan memperoleh aset tetap, perlakuan akuntansi terhadap aset tetap dilakukan berdasarkan konsep harga perolehan. Di dalam konsep harga perolehan, nilai aset akan dicatat sebesar biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam memperoleh aset tetap tersebut. Dalam revaluasi aset tetap, suatu aset tetap dicatat berdasarkan hasil tinjauan kembali nilai asetnya serta menyesuaikan nilai buku aset dengan nilai aset sekarang (Darajad, 2015). Penilaian aset setelah perolehan awal dapat memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansinya.

### **a. Model Biaya**

Jika perusahaan menggunakan model biaya, aset tetap akan dicatat sesuai harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Berdasarkan model biaya, aset tetap diakui sebagai beban secara bertahap selama masa manfaatnya. Pengakuan beban tersebut dilakukan dengan melakukan depresiasi atas aset tetap selama masa manfaatnya.

## b. Model Revaluasi

Revaluasi aset tetap adalah penilaian kembali aset tetap perusahaan, yang diakibatkan adanya kenaikan nilai aset tetap tersebut di pasaran atau karena rendahnya nilai aset tetap dalam laporan keuangan perusahaan yang disebabkan oleh devaluasi atau sebab lain sehingga nilai aset tetap dalam laporan keuangan tidak lagi mencerminkan nilai yang wajar (Waluyo, 2013).

Pemilihan model revaluasi aset tetap dilakukan karena aset tetap yang didasarkan pada harga perolehan (*historical cost*) dianggap kurang mencerminkan nilai atau potensi nyata yang dimiliki perusahaan sebagai fluktuasi harga atau nilai tukar yang tinggi. Pemilihan model revaluasi aset tetap akan mengakibatkan meningkatnya nilai aset tetap dan membaiknya rasio keuangan perusahaan, membaiknya rasio keuangan juga mencerminkan laporan keuangan yang baik yang dimana hal tersebut merupakan informasi-informasi yang baik bagi investor. Meningkatnya nilai aset tetap juga dapat memberikan jaminan kepada kreditur untuk membayar utang perusahaan.

## 2.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan sebagai perusahaan besar atau kecil didasarkan pada indikator yang mempengaruhinya. Indikator dalam ukuran perusahaan adalah total aset, nilai pasar saham, total pendapatan dan lain-lain (Suwito & Herawaty, 2005). UU No. 20 tahun 2008 pasal 6 mengatur mengenai klasifikasi perusahaan besar dan kecil. Karakteristik perusahaan menurut UU



tersebut salah satunya adalah melihat pada total aset dan omzet penjualan setahun yaitu total aset di atas 10 milyar dan omzet setahun di atas 50 milyar masuk klasifikasi perusahaan besar. Jika tidak memenuhi kriteria tersebut maka masuk dalam klasifikasi perusahaan kecil. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) relatif terkategori sebagai perusahaan besar. BEI mengklasifikasikan perusahaan yang terdaftar di bursa efek ke dalam kelompok perusahaan papan utama dan papan pengembang. Perusahaan yang masuk dalam kelompok papan utama (*main board*) ditujukan untuk emiten yang mempunyai ukuran (*size*) besar dan mempunyai *track record* yang baik. Semakin besar total aset, nilai pasar saham dan pendapatan maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Perusahaan yang berada pada pertumbuhan penjualan yang tinggi membutuhkan dukungan sumber daya organisasi (*modal*) yang semakin besar, demikian juga sebaliknya, pada perusahaan yang tingkat pertumbuhan penjualannya rendah kebutuhan terhadap sumber daya organisasi (*modal*) juga semakin kecil.

#### **2.4 Leverage**

Rasio leverage adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan jaminan aktiva atau kekayaan yang dimiliki perusahaan hingga perusahaan tutup atau dilikuidasi (Kasmir,2014).

Menurut Kasmir (2014), jenis-jenis dari rasio leverage antara lain *debt ratio*, *debt to equity ratio*, dan *long term debt to equity ratio*.

Pada penelitian ini, rasio yang digunakan untuk mengukur leverage adalah *Debt Ratio*. *Debt Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aset. Dengan menghitung *Debt Ratio*, dapat diperoleh informasi berupa seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan terhadap pengelolaan aset yang dimiliki. Semakin tinggi hasil dari *Debt Ratio*, maka semakin menurunnya tingkat kepercayaan kreditor kepada perusahaan karena dikhawatirkan perusahaan tidak dapat membayar utang dengan aset yang dimilikinya. Selain itu, investor juga ragu untuk berinvestasi karena utang perusahaan yang lebih besar dari aset yang dimiliki perusahaan.

## **2.5. Penurunan Arus Kas Operasi**

Laporan arus kas pada dasarnya merupakan laporan keuangan yang melaporkan aktivitas perusahaan meliputi kas yang diterima, kas yang dibayarkan dari kas yang dihasilkan dari kegiatan–kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. PSAK No. 2 (revisi 2009) menyebutkan bahwa “Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan pengguna mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai kini arus kas masa depan dari berbagai entitas. Arus kas di bagi menjadi tiga bagian yaitu arus kas aktivitas operasi, arus kas aktivitas investasi dan arus kas aktivitas pendanaan.

Laporan arus kas mempunyai tujuan yaitu untuk memberikan informasi tentang penerimaan kas dan pembayaran kas suatu entitas selama periode tertentu.

Para pengguna laporan keuangan yang ingin mengetahui bagaimana suatu perusahaan menghasilkan dan juga menggunakan kas yang dimiliki. Kas digunakan oleh setiap perusahaan untuk melaksanakan usaha dan melunasi kewajiban. Komponen Laporan Arus Kas Berdasarkan PSAK No. 2 (revisi 2009) mengenai penyajian laporan arus kas menyebutkan bahwa laporan arus kas melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Arus Kas Operasi adalah semua aktivitas aliran kas masuk dan kas keluar pada kegiatan operasional perusahaan. Sedangkan menurut PSAK No. 2 (revisi 2009) mendefinisikan arus kas yaitu arus kas yang berasal dari operasi merupakan indikator utama untuk menentukan apakah operasi entitas dapat menghasilkan arus kas yang cukup melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi entitas, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Selain itu PSAK No. 2 (revisi 2009) juga menyebutkan bahwa aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan entitas yang meliputi penerimaan kas dari penjualan barang dan pemberian jasa, penerimaan kas dari royalti, fee, komisi, dan pendapatan lain; pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa, pembayaran kas kepada dan untuk kepentingan karyawan, penerimaan dan pembayaran kas oleh entitas asuransi sehubungan dengan premi, klaim, anuitas, dan manfaat polis lain, pembayaran kas atau penerimaan kembali (restitusi) pajak penghasilan kecuali jika dapat diidentifikasi secara khusus sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dan investasi, penerimaan

dan pembayaran kas dari kontrak yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan atau diperjualbelikan (*dealing*).

## **2.6. *Fixed Assets Intensity***

Proporsi aset tetap atau sering disebut *Fixed Asset Intensity* merupakan proporsi aset perusahaan yang terdiri dari aset tetap (Tay, 2009). *Fixed Asset Intensity* menggambarkan besarnya investasi perusahaan terhadap aset tetap perusahaan. Nilai *Fixed Asset Intensity* yang besar dapat memberi kepercayaan pihak kreditur terhadap perusahaan, sehingga proporsi hutang akan lebih besar daripada modal sendiri. Oleh karena itu perusahaan yang memiliki *Fixed Asset Intensity* yang besar akan memungkinkan memperoleh banyak pinjaman. Aset tetap berfungsi sebagai jaminan yang mengindikasikan bahwa sebuah perusahaan mempunyai sumber daya yang cukup untuk memenuhi kewajibannya. Aset tetap yang digunakan sebagai jaminan dapat mengurangi risiko pihak eksternal. Apabila perusahaan tidak mampu melunasi kewajibannya maka aset tersebut akan diambil alih dan dijual oleh pihak eksternal sebagai pelunasan kewajibannya. Sehingga semakin tinggi nilai *Fixed Asset Intensity*, maka semakin besar pinjaman yang dapat diperoleh oleh perusahaan.

## **2.7. *Pertumbuhan Perusahaan***

Pertumbuhan perusahaan yaitu perusahaan yang memiliki kesempatan/peleluang untuk bertumbuh atau mencapai tingkat pertumbuhan atau mengembangkan perusahaannya. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang

tinggi lebih banyak membutuhkan dana di masa depan, terutama dana eksternal untuk memenuhi kebutuhan investasinya atau untuk memenuhi kebutuhan untuk membiayai pertumbuhannya.

## 2.8. Review Peneliti Terdahulu

Berikut ini adalah tabel penelitian terdahulu yang terkait dengan pemilihan model revaluasi aset tetap:

Tabel 2.1 Review Peneliti Sebelumnya

| No | Peneliti dan Tahun  | Variabel Independen          | Prediksi Arah   | Hasil Penelitian  |
|----|---|------------------------------|---|---|
| 1  | Manihuruk dan Farahmita (2015)<br>Darajad (2018)<br>Aziz dan Yuyetta (2017)   | Ukuran Perusahaan            | Positif<br>Positif<br>Positif                                       | (-) Sig<br>(+) Sig<br>(+) Sig   |
| 2  | Manihuruk dan Farahmita (2015)<br>Andison (2015)<br>Darajad (2018)<br>Aziz dan Yuyetta (2017)<br>Ramadhani (2016)<br>Sudrajad, Mulyadi (2016)<br>Pohan (2017) | Leverage                     | Positif<br>Positif<br>Positif<br>Positif<br>Positif<br>-<br>Positif | (+) Sig<br>(+) Sig<br>(-) Tidak Sig<br>(+) Sig<br>(-) Tidak Sig<br>(-) Sig<br>(+) Sig |
| 3  | Darajad (2018)<br>Aziz dan Yuyetta (2017)<br>Yulistia (2015)<br>Latifa dan Haridi (2016)  | Penurunan Arus Kas Operasi   | Negatif<br>Negatif<br>Negatif<br>Negatif                            | (+) Tidak Sig<br>(+) Sig<br>(-) Tidak Sig<br>(-) Sig                                  |
| 4  | Manihuruk dan F (2015)<br>Darajad (2018)<br>Aziz dan Yuyetta (2017)<br>Yulistia (2015)  | <i>Fixed Asset Intensity</i> | Positif<br>Positif<br>Positif<br>Positif                            | (+) Sig<br>(+) Sig<br>(+) Tidak Sig<br>(-) Tidak Sig                                  |
| 5  | Seng dan Su (2010)<br>Pohan (2017)  | Pertumbuhan Perusahaan       | Positif<br>Positif  | (+) Tidak Sig<br>(+) Sig  |

## 2.9 Pengembangan Hipotesis

### 2.9.1 Ukuran Perusahaan dan Pemilihan Model Revaluasi

Ukuran perusahaan merupakan suatu indikator yang dapat menunjukkan kondisi perusahaan. Terdapat beberapa parameter yang dapat digunakan untuk

menentukan ukuran suatu perusahaan, seperti banyaknya jumlah pegawai yang digunakan perusahaan untuk melakukan aktivitas operasi perusahaan, nilai penjualan ataupun pendapatan yang diperoleh perusahaan dan jumlah aset yang dimiliki perusahaan (Rasyid dkk, 2014). Perusahaan dengan ukuran besar kemungkinan akan memilih metode revaluasi daripada perusahaan dengan ukuran kecil karena semakin besar ukuran perusahaan, maka perusahaan tersebut semakin menjadi sorotan politis. Perusahaan berusaha menghindari sorotan politis karena perhatian politis akan memberikan tuntutan-tuntutan ke suatu perusahaan sehingga mengakibatkan tingginya biaya politik yang dikenakan oleh perusahaan tersebut.

Sesuai dengan teori akuntansi positif yang menyebutkan hipotesis biaya politis di mana perusahaan besar berusaha untuk menampilkan konservatisme pada profitabilitas mereka demi bisa menghindar dari visibilitas politik yang dapat memberi dampak pada meningkatnya biaya politik dan peraturan yang lebih ketat. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin banyak pihak eksternal yang akan memberikan tuntutan. Maka dari itu, perusahaan besar akan cenderung memilih metode akuntansi yang dapat menurunkan laba untuk mengurangi tuntutan pihak eksternal (Aziz dan Yuyetta, 2017). Salah satu metode akuntansi yang dapat menurunkan laba adalah model revaluasi aset tetap. Pemilihan model revaluasi aset tetap dapat menaikkan nilai aset tetap, sehingga depresiasi juga semakin besar yang secara langsung dapat menurunkan laba perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Darajad (2018) dan Aziz & Yuyetta (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pemilihan

model revaluasi aset tetap. Berdasarkan argumentasi di atas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pemilihan model revaluasi.

### 2.9.2 *Leverage* dan pemilihan model revaluasi

Perusahaan yang berskala besar biasanya memiliki jumlah nilai aset dan jumlah utang yang besar juga. Dengan utang yang besar maka perusahaan mempunyai risiko yang semakin besar dalam pembayaran seluruh utang yang dimilikinya. Rasio *leverage* menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap aset perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio *leverage*, menunjukkan bahwa aset perusahaan kurang mencukupi untuk membiayai semua utang perusahaan. Oleh karena itu kreditor lebih menyukai apabila nilai rasio *leverage* perusahaan rendah agar mereka tidak khawatir terhadap risiko kerugian yang mungkin terjadi jika perusahaan dilikuidasi. Salah satu cara yang dilakukan perusahaan untuk dapat menurunkan rasio *leverage* adalah dengan menaikkan nilai aset perusahaan dengan menggunakan model revaluasi aset tetap.

Sesuai dengan Teori Akuntansi Positif, semakin tinggi rasio *leverage* suatu perusahaan, kemungkinan manajer akan menggunakan metode akuntansi yang dapat meningkatkan nilai aset tetap perusahaan sehingga dapat memberikan kepercayaan kepada pihak kreditor atas pinjaman yang dilakukan oleh perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Aziz dan Yuyetta (2017) dan Andison (2015) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap

pemilihan model revaluasi aset tetap. Berdasarkan argumentasi di atas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : *Leverage* berpengaruh positif terhadap pemilihan model revaluasi.

### 2.9.3 Penurunan Arus Kas Operasi dan Pemilihan Model Revaluasi

Penurunan nilai arus kas dari kegiatan operasi dibandingkan dengan tahun sebelumnya menyebabkan timbulnya kekhawatiran kreditor. Kekhawatiran tersebut terjadi karena semakin kecil nilai arus kas dari kegiatan operasi, menyebabkan semakin kecil juga kemampuan perusahaan untuk membayar utang yang diberikan oleh kreditor (Aziz dan Yuyetta 2017). Revaluasi aset tetap akan memberikan nilai aset tetap yang lebih tinggi sesuai dengan harga pasarnya sebagai aset penjamin sehingga dapat membantu kreditor yang khawatir karena penurunan nilai arus kas operasi agar lebih yakin dengan melihat kemampuan perusahaan untuk membayar utang melalui potensi aset tetap yang dimiliki perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan termotivasi untuk menggunakan model akuntansi yang dapat meyakinkan para kreditor dengan melakukan revaluasi aset tetap.

Teori akuntansi positif menyebutkan dalam hipotesis perjanjian kontrak utang bahwa perusahaan akan menghindari pelanggaran kontrak utang agar kreditor tetap mempercayai perusahaan. Dengan revaluasi aset tetap, walaupun arus kas perusahaan mengalami penurunan, proporsi aset tetap yang mempunyai nilai tinggi akan meyakinkan kreditor tentang kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Darajad (2018) & Manihuruk dan Farahmita (2015) yang menyatakan bahwa arus kas operasi



berpengaruh negatif terhadap pemilihan model revaluasi aset tetap. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Penurunan arus kas operasi berpengaruh negatif terhadap pemilihan model revaluasi

#### 2.9.4 *Fixed Asset Intensity* dan pemilihan model revaluasi

*Fixed asset intensity* adalah proporsi jumlah aset tetap dari total aset perusahaan (Tay,2009). *Fixed asset intensity* dapat menggambarkan ekspektasi kas yang dapat diterima jika aset tetap dijual, sehingga akan meningkatkan kapasitas pinjaman perusahaan (Manihuruk & Farahmita,2015). Perusahaan kemungkinan akan memilih untuk menggunakan model revaluasi aset tetap dalam pencatatan asetnya dikarenakan revaluasi aset tetap tersebut dapat meningkatkan nilai aset tetap perusahaan sesuai dengan nilai wajar. Dengan meningkatnya nilai aset tetap perusahaan, dapat meningkatkan jumlah agunan yang dapat digunakan untuk memperoleh pinjaman. Hal ini sesuai dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Manihuruk dan Farahmita (2015) yang menyatakan bahwa *fixed asset intensity* berpengaruh positif terhadap pemilihan model revaluasi aset tetap. Berdasarkan argumentasi di atas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4 : *Fixed asset intensity* berpengaruh positif terhadap pemilihan model revaluasi

#### 2.9.5 Pertumbuhan Perusahaan dan pemilihan model revaluasi

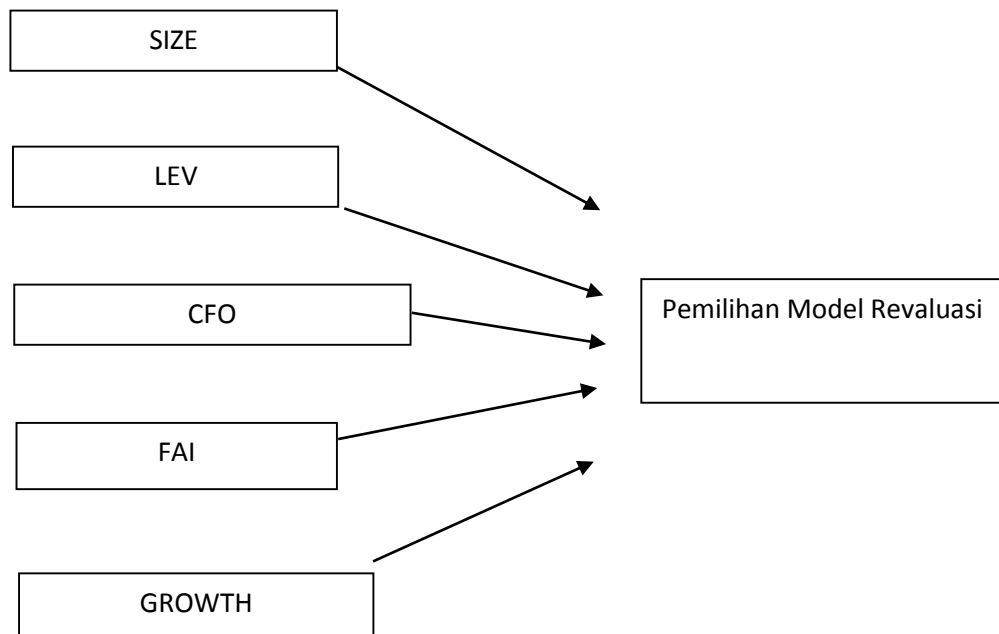
Pertumbuhan perusahaan yaitu perusahaan yang memiliki kesempatan/peluang untuk bertumbuh atau mencapai tingkat pertumbuhan atau mengembangkan perusahaannya. Brown et.al (1992) dalam Seng dan Su (2010)

berargumentasi bahwa perusahaan yang memiliki pertumbuhan potensial cenderung melakukan revaluasi aset tetap. Alasannya adalah aktivitas revaluasi aset tetap akan memberi sinyal kepada pihak eksternal bahwa perusahaan memiliki keuangan yang memadai. Penelitian yang dilakukan Pohan (2017) menunjukkan hasil bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap pemilihan model revaluasi. Berdasarkan argumentasi di atas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H5 : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap pemilihan model revaluasi.

## 2.10. Model Penelitian

Model penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Model Penelitian



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan tahun 2013-2017. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan-perusahaan manufaktur untuk menjaga homogenitas data. Selain itu sektor manufaktur mendominasi di Indonesia. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria:

- a. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan selama tahun amatan.
- b. Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan.
- c. Perusahaan manufaktur yang memilih model revaluasi yang mengalami penurunan arus kas operasi
- d. Perusahaan manufaktur yang memilih model revaluasi yang menghasilkan surplus revaluasi aset tetap

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang diperoleh dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi.

### **3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

#### **3.4.1 Variabel Dependen**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemilihan model revaluasi. Revaluasi aset tetap adalah penilaian kembali aset tetap perusahaan, yang diakibatkan adanya kenaikan nilai aset tetap tersebut di pasaran atau karena rendahnya nilai aset tetap dalam laporan keuangan perusahaan yang disebabkan oleh devaluasi atau sebab lain sehingga nilai aset tetap dalam laporan keuangan tidak lagi mencerminkan nilai yang wajar (Waluyo, 2013). Variabel ini diukur dengan menggunakan *dummy*. Perusahaan yang memilih model revaluasi aset tetap dikategorikan ke dalam kategori 1 dan perusahaan yang tidak memilih model revaluasi aset tetap dalam pengukuran aset tetap dikategorikan ke dalam kategori 0.

#### **3.4.2. Variabel Independen.**

##### **a. Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan sebagai perusahaan besar atau kecil didasari oleh indikator yang mempengaruhinya. Perusahaan besar berdasarkan pada Indeks Saham Bursa Efek Indonesia dikelompokkan pada Indeks Papan Utama. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan *dummy* yaitu 1 untuk perusahaan manufaktur yang masuk dalam indeks papan utama dan 0 untuk

perusahaan yang tidak masuk dalam indeks papan utama. Indeks ini diperoleh dari situs [idx.co.id](http://idx.co.id).

b. Leverage

Rasio leverage adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan jaminan aset atau kekayaan yang dimiliki perusahaan hingga perusahaan tutup atau dilikuidasi (Kasmir, 2014). Leverage dalam penelitian ini diukur dengan *Debt Ratio* dengan rumus sebagai berikut:

$$Debt Ratio = \frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Total Aset}}$$

c. Penurunan Arus Kas Operasi

Arus kas operasi merupakan laporan yang menyajikan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dari aktivitas operasi suatu perusahaan (Latifa dan Haridhi 2016). Seng & Su (2010) mengukur arus kas operasi dengan membandingkan perubahan dalam arus kas operasi selama 2 tahun dengan total aset tetap.

$$\text{Penurunan Arus Kas Operasi} = \frac{\text{Perubahan Arus kas Operasi Dalam 2 Tahun}}{\text{Total Aset Tetap}}$$

d. *Fixed Asset Intensity*

*Fixed Asset Intensity* merupakan proporsi aset perusahaan yang terdiri dari aset tetap (Tay, 2009). Diukur dengan menggunakan rasio seperti yang digunakan dalam penelitian (Manihuruk & Farahmita, 2015) sebagai berikut:

$$\text{Fixed Asset Intensity} = \frac{\text{Jumlah Aset tetap}}{\text{Total Aset}}$$

e. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan yaitu perusahaan yang memiliki kesempatan/peluang untuk bertumbuh atau mencapai tingkat pertumbuhan atau mengembangkan perusahaannya. Pertumbuhan perusahaan diukur dengan menghitung persentase perubahan total aset tetap dalam 2 tahun dibagi total aset tetap tahun sebelumnya.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, maka secara ringkas definisi operasional dan pengukuran variabel dalam penelitian ini disajikan pada tabel 2 berikut:

**Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

| No | Variabel                                 | Definisi Operasional   | Pengukuran   | Referensi                    |
|----|--|--|--|------------------------------|
| 1  | Pemilihan Model Revaluasi Aset Tetap (Y) | Revaluasi aset tetap adalah penilaian kembali aset tetap perusahaan agar sesuai dengan nilai yang sesungguhnya.                      | Perusahaan yang memilih model revaluasi aset tetap dikategorikan ke dalam kategori 1 dan perusahaan yang tidak memilih model revaluasi aset tetap dalam pengukuran aset tetap dikategorikan ke dalam kategori 0. | Manihuruk & Farahmita (2015) |
| 2  | Ukuran Perusahaan                        | Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang mencerminkan seberapa besar total aset yang digunakan dalam perusahaan. | Menggunakan dummy perusahaan besar adalah perusahaan dengan indeks papan utama dikategorikan 1 dan kategori 0 untuk tidak indeks papan utama   | -                            |
| 3  | Leverage                                 | Mengukur presentase dari dana yang diberikan oleh kreditor.  | $\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$  | Brigham dan Houston (2009)   |

|   |                              |   |   |                  |
|---|------------------------------|---|---|------------------|
| 4 | Penurunan Arus Kas Operasi   | Merupakan laporan yang menyajikan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dari aktivitas operasi suatu perusahaan              | $\frac{\text{Perubahan Arus kas Operasi dalam 2 Tahun}}{\text{Total Aset Tetap}}$ | Seng & Su (2010) |
| 5 | <i>Fixed Asset Intensity</i> | Menunjukkan proporsi aset tetap terhadap total aset yang dimiliki oleh perusahaan   | $\frac{\text{Jumlah Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$                              | Tay (2009)       |
| 6 | Pertumbuhan Perusahaan       | perusahaan yang memiliki kesempatan/peluang untuk bertumbuh atau mencapai tingkat pertumbuhan atau mengembangkan perusahaannya. | Persentase perubahan total aset tetap dalam 2 tahun                               | Seng & Su (2010) |

### 3.5. Metode Analisis Data

#### 3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum dari variabel-variabel yang diteliti.

#### 3.5.2 Alat Analisis

Penelitian ini menggunakan analisis Regresi Logistik (*logistic regression*).

Adapun persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{\text{REV}}{1-\text{REV}} = \alpha + \beta_1 \text{SIZE} + \beta_2 \text{LEV} + \beta_3 \text{CFO} + \beta_4 \text{FAI} + \beta_5 \text{GROWTH} + e$$

Di mana:

$\text{Ln} \frac{\text{REV}}{1-\text{REV}}$  : pemilihan model revaluasi  
 SIZE : ukuran perusahaan  
 LEV : leverage  
 CFO : arus kas operasi  
 FAI : fixed asset intensity  
 GROWTH : pertumbuhan perusahaan



### 3.5.3 Uji Kelayakan Model

#### a. Uji Kelayakan Model

Kelayakan model regresi dinilai berdasarkan hasil uji *Hosmer dan Lemeshow Goodness of Fit Test*. Penelitian terhadap regresi ini dilakukan dengan melihat output dari Hosmer dan Lemeshow dengan hipotesis :

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang di prediksi dengan klasifikasi yang diamati.

H<sub>a</sub> : Terdapat perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.

Dengan dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai *goodness of fit test* yang diukur dengan *Chi-Square*. Dasar keputusan uji Hosmer dan Lemeshow adalah jika  $p\text{-value} \leq 0.05$  maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan data (model tidak mampu memprediksi nilai data). Jika  $p\text{-value} > 0.05$  maka hipotesis nol diterima yang berarti tidak ada perbedaan yang nyata antara model dengan data (model mampu memprediksi nilai data).

#### b. Uji Overall Model Fit (Menilai Keseluruhan Model)

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data yang diperoleh akan diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah model yang dihipotesiskan fit dengan data serta apakah data observasi cocok dengan model. Hipotesis untuk menilai model fit adalah:

H<sub>0</sub> : Model yang dihipotesakan fit dengan data.

H<sub>a</sub> : Model yang dihipotesakan tidak fit dengan data.

Uji model fit dapat dilihat dari nilai statistik  $-2\text{LogL}$  ( $-2 \log$  likelihood), perbandingan nilai  $-2\text{LogL}$  awal dengan  $-2\text{LogL}$  akhir. Memperhatikan angka  $-2\log$  likelihood pada awal block number = 0 dan pada angka  $-2 \log$  likelihood pada block number = 1. Jika terjadi penurunan dalam  $-2 \text{LogL}$  (block number = 0 – block number = 1) maka model dapat diterima karena cocok dengan data dan hal ini juga mengindikasikan bahwa model regresi adalah regresi yang baik.

c. Uji Koefisien Determinasi

Untuk menguji besarnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen menggunakan Nagelkerke's R.

### 3.5.4 Uji Hipotesis

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Kriteria yang digunakan adalah dengan melihat pada probabilitas signifikansinya di bawah tingkat kepercayaan 5%. Jika probabilitas lebih kecil dari 5% maka variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode amatan tahun 2013-2017. Sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria tertentu. Berikut ini tabel yang menunjukkan proses penentuan sampel:

**Tabel 4.1 Seleksi Sampel**

| No | Keterangan  | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
|----|---|------|------|------|------|------|
| 1  | Populasi : Perusahaan Manufaktur di BEI   | 136  | 141  | 143  | 144  | 157  |
| 2  | Yang tidak memenuhi kriteria sampel :   |      |      |      |      |      |
|    | a. Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan  | (1)  | (4)  | (3)  | (2)  | (5)  |
|    | b. Perusahaan manufaktur yang tidak menggunakan mata uang rupiah  | (28) | (28) | (29) | (29) | (28) |
|    | c. Perusahaan manufaktur yang memilih model revaluasi yang tidak mengalami penurunan arus kas operasi yang. | (4)  | (2)  | (8)  | (10) | (13) |
|    | d. Perusahaan manufaktur yang memilih model revaluasi yang menghasilkan defisit revaluasi                   | (0)  | (0)  | (0)  | (0)  | (0)  |
| 3  | Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel  | 103  | 107  | 103  | 103  | 111  |
| 4  | Jumlah total observasi  | 527  |      |      |      |      |

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah populasi pada tahun amatan 2013-2017 adalah 721 perusahaan. Jumlah populasi yang memenuhi kriteria pemilihan sampel adalah sebanyak 527 perusahaan. Data penelitian yang digunakan ada 12 data yang memiliki nilai ekstrim. Data ekstrim ini menyebabkan kelompok dummy tidak menyebar (Lampiran 3, hal 63). Regresi logistik perlu memenuhi asumsi *completely spreadly* maka perlu dilakukan *outlier*. Oleh karena itu, jumlah sampel yang diuji menjadi 515 perusahaan.

#### 4.2 Deskripsi Sampel

Hasil statistik deskriptif memberikan gambaran umum terhadap data observasi yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan (SIZE), *Leverage* (LEV), Penurunan Arus Kas Operasi (CFO), *Fixed Asset Intensity* (FAI), dan Pertumbuhan Perusahaan (GROWTH). Tabel di bawah ini menunjukkan hasil pengujian statistik deskriptif yang menggunakan data setelah dilakukan *outlier*:

**Tabel 4.2 Statistik Deskriptif (Setelah *Outlier*)**

|                    | N   | Minimum  | Maximum  | Mean    | Std. Deviation |
|--------------------|-----|----------|----------|---------|----------------|
| LEV                | 515 | 0,00042  | 3,02909  | 0,50353 | 0,37063        |
| CFO                | 515 | -2,83285 | 46,31864 | 0,21413 | 2,77154        |
| FAI                | 515 | 0,00059  | 0,90735  | 0,35782 | 0,19735        |
| GROWTH             | 515 | -0,99896 | 4,95027  | 0,14933 | 0,43400        |
| Valid N (listwise) | 515 |          |          |         |                |

Sumber : Lampiran 3, hal 63

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel *Leverage* (LEV) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,50353 dan nilai standar deviasi sebesar 0,37063. *Leverage* terbesar dimiliki oleh PT Primarindo Asia Infracture Tbk pada tahun 2015 sebesar 3,02909. Sedangkan *Leverage* terkecil dimiliki oleh PT Gudang Garam Tbk pada tahun 2013 sebesar 0,00042.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel Arus Kas Operasi (CFFO) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,21413 dan nilai standar deviasi sebesar 2,77154. Nilai Arus Kas Operasi terbesar dimiliki oleh PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk pada tahun 2017 sebesar 46,31864. Sedangkan nilai Arus Kas Operasi terkecil dimiliki oleh PT Berlina Tbk pada tahun 2016 sebesar -2,83285.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel *Fixed Assets Intensity* (FAI) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,35782 dan nilai standar deviasi sebesar 0,19735. Nilai *Fixed Assets Intensity* terbesar dimiliki oleh PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk pada tahun 2017 sebesar 0,90735. Sedangkan nilai *Fixed Assets Intensity* terkecil dimiliki oleh PT Semen Indonesia Tbk pada tahun 2014 sebesar 0,00059.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Perusahaan (GROWTH) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,14933 dan nilai standar deviasi sebesar 0,43400. Pertumbuhan Perusahaan terbesar dimiliki oleh PT Kedaung Indah Can Tbk pada tahun 2015 sebesar 4,95027. Sedangkan nilai Pertumbuhan Perusahaan terkecil dimiliki oleh PT Mailindo Feedmill Tbk pada tahun 2017 sebesar -0,99896.

**Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Variabel Dummy**  
**Tabel 4.3.a Pemilihan Metode Revaluasi**

|       |       | Frekuensi | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak | 476       | 92,4    | 92,4          | 92,4               |
|       | Ya    | 39        | 7,6     | 7,6           | 100,0              |
|       | Total | 515       | 100,0   | 100,0         |                    |

Sumber : Lampiran 3, hal 63

**Tabel 4.3.b Ukuran Perusahaan (Size)**

|       |       | Frekuensi | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak | 214       | 41,6    | 41,6          | 41,6               |
|       | Ya    | 301       | 58,4    | 58,4          | 100,0              |
|       | Total | 515       | 100,0   | 100,0         |                    |

Sumber : Lampiran 3, hal 63

Hasil analisis statistik deskriptif yang terdapat dalam tabel 4.3.a menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang memilih metode revaluasi metode revaluasi lebih sedikit dibandingkan dengan yang menggunakan metode biaya. Jumlah perusahaan manufaktur yang memilih menggunakan metode revaluasi hanya 39 perusahaan atau 7,6% dari 515 observasi.

Hasil analisis statistik deskriptif yang terdapat dalam tabel 4.3.b menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang masuk kategori papan utama jumlahnya relatif seimbang dengan perusahaan manufaktur yang masuk kategori papan pengembang. Jumlah perusahaan manufaktur yang masuk kategori papan utama sebanyak 58,4% sedangkan yang masuk dalam papan pengembang sebanyak 41,6%.

### **4.3 Analisis Regresi Logistik**

Peneliti menggunakan regresi logistik untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Fixed Aset Intensity*, Penurunan Arus Kas Operasi, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap variabel dependen yaitu pemilihan model revaluasi aset tetap

### 4.3.1 Uji Kelayakan Model

Uji kelayakan model menggunakan *Uji Hosmer and Lemeshow* dan *Nagelkerke*

#### 4.3.1.1 Uji Hosmer and Lemeshow

Hasil Uji *Hosmer and Lemeshow* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Uji Hosmer and Lemeshow**

| Step | Chi-square | df | Sig.  |
|------|------------|----|-------|
| 1    | 12,764     | 8  | 0,120 |

Sumber : Lampiran 3, hal 64

Tabel 4.4 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,120. Nilai signifikansi tersebut lebih tinggi dari 0,05 yang berarti  $H_0$  diterima yang berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan.

#### 4.3.1.2 Uji Overall Model Fit (Menilai Keseluruhan Model)

Untuk melihat model regresi yang baik serta data observasi cocok dengan model menggunakan nilai *-2 Loglikelihood*. Hasil perhitungan *-2 Loglikelihood* pada blok pertama (*block number = 0*) didapatkan nilai *-2 Loglikelihood* sebesar 276,256 seperti yang terlihat pada Tabel 4.5 di bawah ini:

**Tabel 4.5  
Iteration History**

| Iteration |   | -2 Log likelihood |
|-----------|---|-------------------|
| Step 0    | 1 | 305,656           |
|           | 2 | 277,786           |
|           | 3 | 276,265           |
|           | 4 | 276,256           |
|           | 5 | 276,256           |

Sumber : Lampiran 3, hal 64

Selanjutnya hasil perhitungan nilai  $-2 \text{ Loglikelihood}$  pada blok kedua (*block number =1*) didapatkan nilai  $-2 \text{ Loglikelihood}$  sebesar 219,985 seperti yang terlihat pada Tabel 4.6 di bawah ini:

**Tabel 4.6**  
***Iteration History***

| Iteration |   | -2 Log likelihood |
|-----------|---|-------------------|
| Step 1    | 1 | 282,643           |
|           | 2 | 240,869           |
|           | 3 | 231,280           |
|           | 4 | 221,636           |
|           | 5 | 220,000           |
|           | 6 | 219,985           |
|           | 7 | 219,985           |
|           | 8 | 219,985           |

Sumber : Lampiran 3, hal 65

Pada *Uji Overall Model Fit* (Menilai keseluruhan model) ini menggunakan  $-2 \text{ Loglikelihood}$  apabila terjadi penurunan pada blok kedua (*block number =1*) dibandingkan dengan blok pertama (*block number =0*) maka dapat disimpulkan bahwa model regresi adalah regresi yang baik, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.5 dan Tabel 4.6 pada blok pertama (*block number =0*) nilai  $-2 \text{ Loglikelihood}$  sebesar 276,256 dan pada blok kedua (*block number =1*) nilai  $-2 \text{ Loglikelihood}$  sebesar 219,985. Nilai  $-2 \text{ Loglikelihood}$  (*block number =0 - block number =1*) yang menurun menunjukkan model diterima karena cocok dengan data. Kesimpulannya adalah model regresi baik untuk memprediksi pemilihan model revaluasi aset tetap.

#### **4.3.2 Uji Koefisien Determinasi**

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk menunjukkan seberapa besar variabel-variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen. Hasil uji



koefisien determinasi dapat dilihat pada nilai *Nagelkerke's R Square*. Nilai *Nagelkerke's R Square* dapat dilihat pada tabel 4.7 yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Uji Nagelkerke R Square**

| Step | -2 Log likelihood    | Cox & Snell R Square | Nagelkerke R Square |
|------|----------------------|----------------------|---------------------|
| 1    | 219,985 <sup>a</sup> | 0,104                | 0,249               |

Sumber : Lampiran 3, hal 64

Pada tabel 4.7 menunjukkan nilai *Nagelkerke's R Square* sebesar 0,249. Hal tersebut menandakan bahwa 24,9% variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dan sisanya 75,1% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian.

#### 4.4 Pengujian Hipotesis

Pada model regresi logistik, pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel Hasil Uji Regresi Logistik sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis**

|                     |             | B      | S.E. | Wald   | df | Sig. |
|---------------------|-------------|--------|------|--------|----|------|
| Step 1 <sup>a</sup> | SIZE (X1)   | -,034  | ,384 | ,008   | 1  | ,929 |
|                     | LEV (X2)    | ,644   | ,504 | 1,630  | 1  | ,202 |
|                     | CFO (X3)    | -1,414 | ,349 | 16,435 | 1  | ,000 |
|                     | FAI (X4)    | 3,887  | ,944 | 16,942 | 1  | ,000 |
|                     | GROWTH (X5) | 1,764  | ,408 | 18,705 | 1  | ,000 |
|                     | Constant    | -5,076 | ,685 | 54,847 | 1  | ,000 |

Sumber : Lampiran 3, hal 65

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, maka diperoleh persamaan regresi logistik sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{\text{REV}}{1-\text{REV}} = -5,076 - 0,034 \text{ SIZE} + 0,644 \text{ LEV} - 1,414 \text{ CFO} + 3,887 \text{ FAI} + 1,764 \text{ GROWTH} + e$$

Berdasarkan hasil pada model persamaan regresi logistik di atas dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Hasil pengujian variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) menghasilkan koefisien regresi bernilai negatif sebesar 0,034 dengan nilai signifikansi sebesar 0,929. Apabila dibandingkan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05, maka nilai signifikansi 0,929 lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hal ini memiliki arti bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap keputusan pemilihan model revaluasi aset tetap, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap pemilihan model revaluasi aset tetap **ditolak**.

Hasil pengujian variabel *Leverage* (LEV) menghasilkan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,644 dengan nilai signifikansi sebesar 0,202. Apabila dibandingkan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05, maka nilai signifikansi 0,202 lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hal ini memiliki arti bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap keputusan pemilihan model revaluasi aset tetap, sehingga hipotesis kedua yang menyatakan *Leverage* berpengaruh positif terhadap pemilihan model revaluasi aset tetap **ditolak**.

Hasil pengujian variabel Penurunan Arus Kas Operasi (CFO) menghasilkan koefisien regresi bernilai negatif sebesar 1,414 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Apabila dibandingkan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05, maka nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hal ini memiliki arti bahwa Penurunan Arus Kas Operasi berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan pemilihan model revaluasi aset tetap, sehingga hipotesis keempat yang

menyatakan Penurunan Arus Kas Operasi berpengaruh negatif terhadap pemilihan model revaluasi aset tetap **diterima**.

Hasil pengujian variabel *Fixed Assets Intensity* (FAI) menghasilkan koefisien regresi bernilai positif sebesar 3,887 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Apabila dibandingkan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05, maka nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hal ini memiliki arti bahwa *Fixed Assets Intensity* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan pemilihan model revaluasi aset tetap, sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan *Fixed Assets Intensity* berpengaruh positif terhadap pemilihan model revaluasi aset tetap **diterima**.

Hasil pengujian variabel Pertumbuhan Perusahaan (GROWTH) menghasilkan koefisien regresi bernilai positif sebesar 1,764 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Apabila dibandingkan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05, maka nilai signifikansi 0,016 lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hal ini memiliki arti bahwa Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif terhadap keputusan pemilihan model revaluasi aset tetap, sehingga hipotesis kelima yang menyatakan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif terhadap pemilihan model revaluasi aset tetap **diterima**.

#### **4.5 Pembahasan**

Dari kesimpulan di atas, dapat dijelaskan lebih rinci mengenai pengaruh variabel Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Arus Kas Operasi, *Fixed Assets Intensity*, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap keputusan pemilihan model revaluasi aset tetap adalah sebagai berikut:

## 1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pemilihan Model Revaluasi Aset Tetap

Hasil pengujian regresi logistik pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pemilihan model revaluasi aset tetap. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis sebelumnya yang menyebutkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap pemilihan model revaluasi aset tetap. Pengategorian perusahaan berdasarkan pada perusahaan papan utama dan perusahaan papan pengembang tidak diikuti dengan jumlah aset yang dimiliki dari kelompok perusahaan tersebut. Meskipun dideskripsikan bahwa perusahaan papan utama adalah emiten yang mempunyai ukuran (size) besar dan mempunyai *track record* yang baik. Sebagian besar perusahaan yang masuk kategori papan utama memiliki jumlah aset yang besar juga. Namun banyak juga perusahaan papan utama yang asetnya lebih rendah dari papan pengembang atau dengan kata lain aset perusahaan pengembang lebih tinggi dari aset perusahaan papan utama. Hal ini mungkin yang menjadi alasan ditolaknya hipotesis yang telah dirumuskan yang menyatakan bahwa perusahaan yang semakin besar maka akan cenderung memilih metode revaluasi. Metode Revaluasi akan berimbang pada kenaikan nilai aset dan menaikkan juga biaya depresiasi sehingga menurunkan laba bersih. Perusahaan berharap tidak menjadi sorotan dan tuntutan bagi pihak eksternal dengan informasi penurunan laba tersebut. Kategori papan utama dan papan pengembang secara riilnya belum tentu mencerminkan jumlah aset yang perusahaan yang lebih besar atau lebih kecil. Hasil

penelitian ini mendukung penelitian Manihuruk & Farahmita (2015) dan tidak mendukung penelitian Aziz dan Yuyetta (2017) dan Darajad (2018).

## 2. Pengaruh *Leverage* Terhadap Pemilihan Model Revaluasi Aset Tetap

Hasil pengujian regresi logistik pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Leverage* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pemilihan model revaluasi aset tetap. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis yang dirumuskan yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap pemilihan model revaluasi aset tetap. Argumentasi atas ditolaknya hipotesis ini adalah hutang perusahaan perusahaan tidak menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan pemilihan metode revaluasi karena yang menjadi pertimbangan utama dalam memilih metode revaluasi adalah terkait dengan nilai aset tetap terutama yang berupa tanah dan bangunan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Darajad (2018) dan Ramadani (2016) yang menyatakan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap pemilihan model revaluasi aset tetap dan tidak mendukung penelitian Andisonn (2015) dan Aziz dan Yuyetta (2017).

## 3. Pengaruh Penurunan Arus Kas Operasi Terhadap Pemilihan Model Revaluasi Aset Tetap

Hasil pengujian regresi logistik pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Penurunan Arus Kas Operasi (*CFO*) berpengaruh negatif signifikan terhadap pemilihan model revaluasi aset tetap. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan yang menyatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh negatif terhadap pemilihan model revaluasi aset tetap. Perusahaan yang memiliki arus kas yang negatif akan melakukan revaluasi aset tetap agar mendapatkan kepercayaan

dari kreditor meskipun arus kas operasi menurun. Nilai aset perusahaan yang direvaluasi menjadi lebih besar dan dapat menjadi jaminan atas pinjaman perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori akuntansi positif yang menyebutkan bahwa dalam hipotesis perjanjian kontrak utang bahwa perusahaan akan menghindari pelanggaran kontrak utang agar kreditor tetap mempercayai perusahaan. Dengan revaluasi aset tetap, walaupun arus kas perusahaan mengalami penurunan, proporsi aset tetap yang mempunyai nilai tinggi akan meyakinkan kreditor tentang kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Latifa dan Haridi (2016) dan tidak mendukung penelitian Yulistia dkk. (2015) dan Darajad (2018).

#### 4. Pengaruh *Fixed Assets Intensity* Terhadap Pemilihan Model Revaluasi Aset Tetap

Hasil pengujian regresi logistik pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Fixed Assets Intensity* berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan model revaluasi aset tetap. Artinya, semakin tinggi *Fixed Assets Intensity* maka semakin tinggi kemungkinan perusahaan memilih menggunakan model revaluasi aset tetap. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang dirumuskan yang menyatakan bahwa intensitas aset tetap berpengaruh signifikan positif terhadap kemungkinan pemilihan model revaluasi untuk aset tetap. Perusahaan kemungkinan akan memilih untuk menggunakan model revaluasi aset tetap dalam pencatatan asetnya dikarenakan revaluasi aset tetap tersebut dapat meningkatkan nilai aset tetap perusahaan sesuai dengan nilai wajar. Dengan meningkatnya nilai aset tetap perusahaan, dapat meningkatkan jumlah agunan yang dapat digunakan untuk

memperoleh pinjaman. Selain itu, intensitas aset tetap dapat menggambarkan ekspektasi kas yang dapat diterima jika aset tetap dijual, maka perusahaan dengan intensitas aset tetap yang tinggi cenderung akan lebih memprioritaskan metode pencatatan dan pengakuan aset tetap yang lebih mencerminkan nilai aset yang sesungguhnya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Manihuruk & Farahmita (2015) dan Darajad (2017) dan tidak mendukung penelitian Aziz dan Yuyetta (2017) dan Yulistia (2005).

#### 5. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Pemilihan Model Revaluasi Aset Tetap

Hasil pengujian regresi logistik pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Perusahaan (*GROWTH*) berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan model revaluasi aset tetap. Artinya semakin besar pertumbuhan perusahaan, maka semakin besar kemungkinan perusahaan untuk memilih menggunakan model revaluasi aset tetap. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan potensial cenderung melakukan revaluasi aset tetap. Alasannya adalah aktivitas revaluasi aset tetap akan memberi sinyal kepada pihak eksternal bahwa perusahaan memiliki keuangan yang memadai. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Pohan (2017) dan tidak mendukung penelitian Seng dan Su (2010).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pemilihan metode revaluasi aset tetap.
2. Leverage berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pemilihan metode revaluasi aset tetap.
3. Penurunan Arus Kas Operasi berpengaruh negatif signifikan terhadap pemilihan metode revaluasi aset tetap. Artinya perusahaan yang memiliki arus kas negatif cenderung memilih metode revaluasi aset tetap.
4. Fixed Assets Intensity berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan metode revaluasi aset tetap. Artinya perusahaan yang memiliki komposisi aset tetap yang besar cenderung memilih metode revaluasi aset tetap.
5. Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan metode revaluasi aset tetap. Artinya perusahaan yang potensial bertumbuh cenderung memilih metode revaluasi aset tetap.

#### **5.2 Saran**

Saran yang direkomendasikan berdasar hasil penelitian adalah sebagai berikut:



1. Menambahkan variabel lain karena nilai adjusted R<sup>2</sup> relatif kecil yaitu 24,9%, misalnya
2. Menggunakan pengukuran lain untuk ukuran perusahaan karena kategori papan utama dan papan pengembang secara data riil tidak mencerminkan besar kecilnya perusahaan. Penggunaan variabel dummy dalam penelitian ini untuk memenuhi syarat penggunaan alat analisis Regresi Logistik yaitu variabel dependen dummy dan variabel dependen campuran (Ghozali, 2011, hal 9)
3. Pengukuran variabel yang memproksikan Teori Akuntansi Positif dengan alat ukur lain misalnya pertumbuhan perusahaan dengan menggunakan harga pasar saham.

### **5.3 Implikasi**

#### **5.3.1 Implikasi Akademisi**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi akademisi terkait dengan pemilihan metode revaluasi aset tetap.

#### **5.3.2 Implikasi Manajerial**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada investor yaitu menganalisis laba perusahaan yang menggunakan model revaluasi saat akan mengambil keputusan investasi. Kreditor perlu memperhatikan arus kas operasi perusahaan dan nilai aset perusahaan saat akan membuat keputusan memberikan pinjaman kepada perusahaan yang menggunakan metode revaluasi aset tetap.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andison. 2015. "Fixed Asset Revaluation: Market Reactions." Simposium Nasional Akuntansi 18 Universitas Sumatera Utara, Medan 16-19 September 2015.
- Aziz, N.A. dan Yuyetta, E. N. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mendorong Perusahaan Merevaluasi Aset Tetap. *Diponegoro Journal of Accounting* 6.
- Barac, Z.A. & S. Sodan. (2011). Motives for Asset Revaluation Policy Choice in Croatia. *Croatian Operational Research Review (CRORR)*, Vol 2: 60-70.
- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darajad, 2017. "Determinan Revaluasi Aset Tetap dan Reaksi Pasar (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016)
- Erly, Suandy. 2011. *Perencanaan Pajak*, edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti, 2015. *Dasar Dasar Manajemen Keuangan (Edisi ketujuh)*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Latifa, Cut Annisa , dan Musfiari Haridhi. 2016. "Pengaruh Negosiasi Debt Contracts, Political Cost, Fixed Asset Intensity, Dan Market To Book Ratio Terhadap Perusahaan Melakukan Revaluasi Aset Tetap (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* I: 166-176
- Manihuruk, Tunggul Natalius H, dan Aria Farahmita. 2015. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Revaluasi Aset Tetap pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Saham Beberapa Negara ASEAN." Simposium Nasional Akuntansi 18 Universitas Sumatera Utara, Medan 16-19 September 2015

- Nurjanah, A. 2013. Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Keputusan Revaluasi Aset Tetap pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2011, Skripsi : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Pohan, MHD Fachrurrozi. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Arus Kas Operasi, Intensitas Aset Tetap, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Pemilihan Model Revaluasi Aset Tetap. *Skripsi* (tidak dipublikasikan)
- Seng, Dyna, dan Jiahua Su. "Managerial Incentives Behind Fixed Asset Revaluation." *International Journal of Business Research* 10, no. 2 (2010).
- Sudrajat, Nurmala Ahmar, dan JMV Mulyadi. 2017. "Pengaruh Leverage, Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan dan Fixed Asset Intensity Terhadap Keputusan Revaluasi Aset Tetap." *JIAKES* 5, no. 2: 86-175.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Suwito, Edy dan Arleen Herawaty. 2005."Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo. 15-16 September.
- Tay, Ink. 2009. "Fixed Asset Revaluation: Management Incentives and Market Reactions". *Mindanao Journal of Science and Technology*. Vol.10.
- Waluyo. 2013. *Perpajakan Indonesia. Jakarta Selatan*. DKI Jakarta: Salemba Empat.
- Watts, Ross, Zimmerman, Jerold, L. 1986. "Positive Accounting Theory," Prentice Hall, New Jersey. United States of America, 1986.
- Watts, Ross, Zimmerman, Jerold, L.1990. "Positive Accounting Theory: A Ten Year Perspective." *American Accounting Association*, 131-156.
- Yulistia, Resti, Popi Fauziati, Arie Frinola Minovia, dan Adzkya Khairati. 2015. "Pengaruh Leverage, Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan dan Fixed Asset Intensity Terhadap Revaluasi Aset Tetap." Simposium Nasional Akuntansi 18 Universitas Sumatera Utara, Medan 16-19 September 2015.

**LAMPIRAN 1**  
**PERUSAHAAN SAMPEL**

| 2013 |      | 2014 |      | 2015 |      | 2016 |      | 2017 |      |
|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| No.  | KODE | No.  | KODE | No.  | KODE | No.  | KODE | No.  | KODE |
| 1    | ADES | 1    | ADES | 1    | ADES | 1    | ADES | 1    | ADES |
| 2    | AISA | 2    | AKKU | 2    | AISA | 2    | AISA | 2    | AISA |
| 3    | AKKU | 3    | AKPI | 3    | AKPI | 3    | AKKU | 3    | AKKU |
| 4    | AKPI | 4    | ALDO | 4    | ALDO | 4    | AKPI | 4    | AKPI |
| 5    | ALDO | 5    | ALKA | 5    | ALKA | 5    | ALDO | 5    | ALDO |
| 6    | ALKA | 6    | ALMI | 6    | ALMI | 6    | ALKA | 6    | ALKA |
| 7    | ALMI | 7    | ALTO | 7    | ALTO | 7    | ALMI | 7    | ALMI |
| 8    | ALTO | 8    | AMFG | 8    | AMFG | 8    | ALTO | 8    | ALTO |
| 9    | AMFG | 9    | APLI | 9    | AMIN | 9    | AMFG | 9    | AMFG |
| 10   | APLI | 10   | ARNA | 10   | APLI | 10   | AMIN | 10   | AMIN |
| 11   | ARGO | 11   | ASII | 11   | ARNA | 11   | APLI | 11   | APLI |
| 12   | ARNA | 12   | AUTO | 12   | ASII | 12   | ARNA | 12   | ARNA |
| 13   | ASII | 13   | BATA | 13   | AUTO | 13   | ASII | 13   | ASII |
| 14   | AUTO | 14   | BIMA | 14   | BAJA | 14   | AUTO | 14   | AUTO |
| 15   | BIMA | 15   | BRNA | 15   | BATA | 15   | BAJA | 15   | BAJA |
| 16   | BRNA | 16   | BTON | 16   | BIMA | 16   | BATA | 16   | BATA |
| 17   | BTON | 17   | BUDI | 17   | BOLT | 17   | BIMA | 17   | BELL |
| 18   | BUDI | 18   | CEKA | 18   | BTON | 18   | BRNA | 18   | BIMA |
| 19   | CEKA | 19   | CPIN | 19   | CEKA | 19   | BTON | 19   | BOLT |
| 20   | CPIN | 20   | DAJK | 20   | CPIN | 20   | CEKA | 20   | BRNA |
| 21   | DAVO | 21   | DLTA | 21   | DLTA | 21   | CPIN | 21   | BTON |
| 22   | DLTA | 22   | DPNS | 22   | DPNS | 22   | DAJK | 22   | BUDI |
| 23   | DPNS | 23   | DVLA | 23   | DVLA | 23   | DLTA | 23   | CAMP |
| 24   | DVLA | 24   | EKAD | 24   | EKAD | 24   | DPNS | 24   | CINT |
| 25   | EKAD | 25   | ERTX | 25   | ETWA | 25   | DVLA | 25   | CEKA |
| 26   | ETWA | 26   | ETWA | 26   | FASW | 26   | EKAD | 26   | CLEO |
| 27   | FASW | 27   | FASW | 27   | GDST | 27   | ETWA | 27   | CPIN |
| 28   | GDST | 28   | GDST | 28   | GGRM | 28   | GDST | 28   | DLTA |
| 29   | GGRM | 29   | GGRM | 29   | GJTL | 29   | GGRM | 29   | DPNS |
| 30   | GJTL | 30   | GJTL | 30   | HDTX | 30   | GJTL | 30   | DVLA |
| 31   | HDTX | 31   | HDTX | 31   | HMSP | 31   | HDTX | 31   | EKAD |
| 32   | HMSP | 32   | HMSP | 32   | ICBP | 32   | HMSP | 32   | ETWA |
| 33   | ICBP | 33   | ICBP | 33   | IGAR | 33   | ICBP | 33   | FASW |
| 34   | IGAR | 34   | IGAR | 34   | IKAI | 34   | IGAR | 34   | GDST |
| 35   | IKAI | 35   | IKAI | 35   | IMAS | 35   | IKAI | 35   | GGRM |

| 2013 |      | 2014 |      | 2015 |      | 2016 |      | 2017 |      |
|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| No.  | KODE | No.  | KODE | No.  | KODE | No.  | KODE | No.  | KODE |
| 36   | IMAS | 36   | IMAS | 36   | IMPC | 36   | IMAS | 36   | GJTL |
| 37   | INAF | 37   | IMPC | 37   | INAF | 37   | IMPC | 37   | HDTX |
| 38   | INAI | 38   | INAF | 38   | INCI | 38   | INAF | 38   | HMSP |
| 39   | INCI | 39   | INAI | 39   | INDF | 39   | INAI | 39   | HOKI |
| 40   | INDF | 40   | INCI | 40   | INTP | 40   | INCI | 40   | HRTA |
| 41   | INTP | 41   | INDF | 41   | JECC | 41   | INDF | 41   | ICBP |
| 42   | JECC | 42   | INDS | 42   | JKSW | 42   | INTP | 42   | IGAR |
| 43   | JPFA | 43   | INTP | 43   | JPFA | 43   | JKSW | 43   | IKAI |
| 44   | JPRS | 44   | ISSP | 44   | JPRS | 44   | JPRS | 44   | IMAS |
| 45   | KAEF | 45   | JECC | 45   | KAEF | 45   | KAEF | 45   | IMPC |
| 46   | KBLI | 46   | JKSW | 46   | KBLI | 46   | KBLI | 46   | INAF |
| 47   | KBLM | 47   | JPFA | 47   | KBLM | 47   | KBLM | 47   | INCF |
| 48   | KBRI | 48   | JPRS | 48   | KBRI | 48   | KBRI | 48   | INDF |
| 49   | KDSI | 49   | KAEF | 49   | KDSI | 49   | KDSI | 49   | INTP |
| 50   | KIAS | 50   | KBLI | 50   | KIAS | 50   | KIAS | 50   | JECC |
| 51   | KICI | 51   | KBLM | 51   | KICI | 51   | KICI | 51   | JKSW |
| 52   | KLBF | 52   | KBRI | 52   | KLBF | 52   | KLBF | 52   | JPFA |
| 53   | KRAH | 53   | KIAS | 53   | KRAH | 53   | KRAH | 53   | KAEF |
| 54   | LION | 54   | KICI | 54   | LION | 54   | LION | 54   | KBLI |
| 55   | LMPI | 55   | KLBF | 55   | LMPI | 55   | LMPI | 55   | KBLM |
| 56   | LMSH | 56   | KRAH | 56   | LMSH | 56   | LMSH | 56   | KBRI |
| 57   | LPIN | 57   | LION | 57   | LPIN | 57   | LPIN | 57   | KDSI |
| 58   | MAIN | 58   | LMPI | 58   | MAIN | 58   | MAIN | 58   | KIAS |
| 59   | MBTO | 59   | LMSH | 59   | MBTO | 59   | MBTO | 59   | KLBF |
| 60   | MERK | 60   | LPIN | 60   | MERK | 60   | MERK | 60   | KMTR |
| 61   | MLBI | 61   | MAIN | 61   | MLBI | 61   | MLBI | 61   | KRAH |
| 62   | MRAT | 62   | MBTO | 62   | MLIA | 62   | MLIA | 62   | LION |
| 63   | MYOR | 63   | MERK | 63   | MRAT | 63   | MRAT | 63   | LMPI |
| 64   | MYRX | 64   | MLBI | 64   | MYOR | 64   | MYOR | 64   | LMSH |
| 65   | MYTX | 65   | MLIA | 65   | MYTX | 65   | MYTX | 65   | LPIN |
| 66   | NIPS | 66   | MRAT | 66   | PICO | 66   | NIPS | 66   | MAIN |
| 67   | PICO | 67   | MYOR | 67   | PRAS | 67   | PICO | 67   | MARK |
| 68   | PRAS | 68   | MYRX | 68   | PSDN | 68   | PRAS | 68   | MBTO |
| 69   | PSDN | 69   | MYTX | 69   | PYFA | 69   | PSDN | 69   | MDKI |
| 70   | PYFA | 70   | NIPS | 70   | RICY | 70   | PYFA | 70   | MERK |
| 71   | RICY | 71   | PICO | 71   | RMBA | 71   | RICY | 71   | MLBI |
| 72   | RMBA | 72   | PRAS | 72   | ROTI | 72   | RMBA | 72   | MRAT |
| 73   | ROTI | 73   | PSDN | 73   | SCCO | 73   | ROTI | 73   | MYOR |
| 74   | SCCO | 74   | PYFA | 74   | SCPI | 74   | SCCO | 74   | NIPS |

| 2013 |      | 2014 |      | 2015 |      | 2016 |      | 2017 |      |
|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| No.  | KODE | No.  | KODE | No.  | KODE | No.  | KODE | No.  | KODE |
| 75   | SCPI | 75   | RICY | 75   | SIAP | 75   | SIAP | 75   | PCAR |
| 76   | SIAP | 76   | RMBA | 76   | SIDO | 76   | SIDO | 76   | PICO |
| 77   | SIDO | 77   | ROTI | 77   | SIMA | 77   | SIMA | 77   | PRAS |
| 78   | SIMA | 78   | SCCO | 78   | SIPD | 78   | SIPD | 78   | PSDN |
| 79   | SIPD | 79   | SCPI | 79   | SKBM | 79   | SKBM | 79   | PYFA |
| 80   | SKLT | 80   | SIAP | 80   | SKLT | 80   | SKLT | 80   | RICY |
| 81   | SMBR | 81   | SIDO | 81   | SMBR | 81   | SMBR | 81   | RMBA |
| 82   | SMCB | 82   | SIMA | 82   | SMCB | 82   | SMCB | 82   | ROTI |
| 83   | SMGR | 83   | SIPD | 83   | SMGR | 83   | SMGR | 83   | SCCO |
| 84   | SMSM | 84   | SKLT | 84   | SMSM | 84   | SMSM | 84   | SCPI |
| 85   | SOBI | 85   | SMBR | 85   | SPMA | 85   | SPMA | 85   | SIAP |
| 86   | SPMA | 86   | SMCB | 86   | SQBB | 86   | SQBB | 86   | SIDO |
| 87   | SQBB | 87   | SMGR | 87   | SRSN | 87   | SSTM | 87   | SIMA |
| 88   | SRIL | 88   | SMSM | 88   | SSTM | 88   | STAR | 88   | SIPD |
| 89   | SSTM | 89   | SPMA | 89   | STAR | 89   | STTP | 89   | SKBM |
| 90   | STTP | 90   | SQBB | 90   | STTP | 90   | TCID | 90   | SMBR |
| 91   | SULI | 91   | SRSN | 91   | TALF | 91   | TIRT | 91   | SMGR |
| 92   | TCID | 92   | SSTM | 92   | TCID | 92   | TOTO | 92   | SMSM |
| 93   | TIRT | 93   | STTP | 93   | TIRT | 93   | TRIS | 93   | SPMA |
| 94   | TOTO | 94   | SULI | 94   | TOTO | 94   | TRST | 94   | SRSN |
| 95   | TRIS | 95   | TCID | 95   | TRIS | 95   | TSPC | 95   | SSTM |
| 96   | TRST | 96   | TIRT | 96   | TRST | 96   | ULTJ | 96   | STAR |
| 97   | TSPC | 97   | TOTO | 97   | TSPC | 97   | UNIT | 97   | STTP |
| 98   | ULTJ | 98   | TRIS | 98   | ULTJ | 98   | UNVR | 98   | TALF |
| 99   | UNIT | 99   | TRST | 99   | UNIT | 99   | VOKS | 99   | TCID |
| 100  | UNVR | 100  | TSPC | 100  | UNVR | 100  | WIIM | 100  | TIRT |
| 101  | VOKS | 101  | ULTJ | 101  | WIIM | 101  | WSBP | 101  | TOTO |
| 102  | WIIM | 102  | UNIT | 102  | WTON | 102  | WTON | 102  | TRIS |
| 103  | YPAS | 103  | UNVR | 103  | YPAS | 103  | YPAS | 103  | TRST |
|      |      | 104  | VOKS |      |      |      |      | 104  | TSPC |
|      |      | 105  | WIIM |      |      |      |      | 105  | ULTJ |
|      |      | 106  | WTON |      |      |      |      | 106  | UNIT |
|      |      | 107  | YPAS |      |      |      |      | 107  | UNVR |
|      |      |      |      |      |      |      |      | 108  | VOKS |
|      |      |      |      |      |      |      |      | 109  | WIIM |
|      |      |      |      |      |      |      |      | 110  | WTON |
|      |      |      |      |      |      |      |      | 111  | YPAS |

## LAMPIRAN 2

### PENGUKURAN VARIABEL

| NO. | PERUSH | METODE | SIZE | LEV     | CFO      | FAI     | GROWTH   |
|-----|--------|--------|------|---------|----------|---------|----------|
| 1   | ADES   | 0      | 0    | 0,39968 | -0,33323 | 0,32095 | 0,29214  |
| 2   | AISA   | 0      | 1    | 0,5306  | -0,03436 | 0,28751 | 0,17008  |
| 3   | AKKU   | 0      | 0    | 0,94581 | 0,16833  | 0,48021 | 1,76905  |
| 4   | AKPI   | 0      | 0    | 0,00051 | -0,03661 | 0,47782 | 0,23308  |
| 5   | ALDO   | 0      | 0    | 0,53601 | 0,18041  | 0,349   | 0,27502  |
| 6   | ALKA   | 0      | 0    | 0,75339 | 0,44591  | 0,0394  | 1,99938  |
| 7   | ALMI   | 0      | 0    | 0,76115 | -0,83867 | 0,2967  | 0,19232  |
| 8   | ALTO   | 0      | 1    | 0,63905 | -0,27615 | 0,29161 | -0,00392 |
| 9   | AMFG   | 0      | 1    | 0,22    | 0,09521  | 0,41763 | 0,06726  |
| 10  | APLI   | 0      | 1    | 0,28285 | 0,4464   | 0,56615 | -0,08385 |
| 11  | ARGO   | 0      | 0    | 0,86059 | -0,14743 | 0,72577 | 0,21238  |
| 12  | ARNA   | 0      | 1    | 0,34288 | 0,04647  | 0,20172 | 0,11022  |
| 13  | ASII   | 0      | 1    | 0,50378 | 0,32539  | 0,17693 | 0,10301  |
| 14  | AUTO   | 0      | 1    | 0,24243 | 0,00439  | 0,25226 | 0,5272   |
| 15  | BIMA   | 0      | 0    | 2,72844 | -0,24973 | 0,12076 | -0,05211 |
| 16  | BRNA   | 0      | 0    | 0,72814 | 0,00311  | 0,5682  | 0,49637  |
| 17  | BTON   | 0      | 0    | 0,21188 | -0,99221 | 0,08456 | 0,01179  |
| 18  | BUDI   | 0      | 1    | 0,62855 | 0,17345  | 0,53373 | 0,00045  |
| 19  | CEKA   | 0      | 1    | 0,50611 | -0,737   | 0,2015  | 0,06258  |
| 20  | CPIN   | 0      | 1    | 0,36708 | 0,0582   | 0,4064  | 0,39115  |
| 21  | DAVO   | 0      | 0    | 0,06517 | 0,17625  | 0,37214 | -0,24027 |
| 22  | DLTA   | 0      | 1    | 0,21969 | -2,6654  | 0,10735 | -0,02147 |
| 23  | DPNS   | 0      | 1    | 0,1285  | -0,61288 | 0,04577 | 0,08233  |
| 24  | DVLA   | 0      | 1    | 0,23138 | -0,05051 | 0,20424 | 0,11342  |
| 25  | EKAD   | 0      | 1    | 0,30819 | -0,0514  | 0,30412 | 0,22419  |
| 26  | ETWA   | 0      | 1    | 0,65498 | -1,21296 | 0,17625 | -0,05526 |
| 27  | FASW   | 0      | 1    | 0,7263  | 0,02192  | 0,66673 | -0,01706 |
| 28  | GDST   | 0      | 0    | 0,25773 | -0,57224 | 0,26003 | -0,03446 |
| 29  | GGRM   | 0      | 1    | 0,00042 | -0,10012 | 0,29129 | 0,42347  |
| 30  | GJTL   | 0      | 1    | 0,6271  | -0,06359 | 0,41795 | 0,04803  |
| 31  | HDTX   | 0      | 1    | 0,69727 | 0,35838  | 0,40464 | 0,4066   |
| 32  | HMSP   | 0      | 1    | 0,48348 | 1,42603  | 0,17182 | 0,14425  |
| 33  | ICBP   | 0      | 1    | 0,37624 | -0,21882 | 0,22778 | 0,25203  |
| 34  | IGAR   | 0      | 1    | 0,28278 | -0,01268 | 0,15535 | 0,13559  |
| 35  | IKAI   | 0      | 1    | 0,57389 | -0,04791 | 0,71435 | -0,04992 |
| 36  | IMAS   | 0      | 1    | 0,70155 | 0,13818  | 0,16914 | 0,27901  |



| NO. | PERUSH | METODE | SIZE | LEV     | CFO      | FAI     | GROWTH   |
|-----|--------|--------|------|---------|----------|---------|----------|
| 37  | INAF   | 0      | 1    | 0,54362 | -0,27174 | 0,28421 | 0,08466  |
| 38  | INAI   | 0      | 0    | 0,83507 | 2,10661  | 0,10981 | 0,01329  |
| 39  | INCI   | 0      | 1    | 0,07382 | 0,17066  | 0,29851 | 0,74089  |
| 40  | INDF   | 0      | 1    | 0,50862 | -0,02129 | 0,29488 | 0,45698  |
| 41  | INTP   | 0      | 1    | 0,13641 | -0,02746 | 0,34972 | 0,17262  |
| 42  | JECC   | 0      | 0    | 0,8809  | -0,86784 | 0,10993 | 0,88865  |
| 43  | JPFA   | 0      | 1    | 0,64839 | -0,02296 | 0,35342 | 0,29703  |
| 44  | JPRS   | 0      | 0    | 0,03723 | 6,28415  | 0,03757 | -0,08291 |
| 45  | KAEF   | 0      | 1    | 0,34288 | 0,04647  | 0,20172 | 0,11022  |
| 46  | KBLI   | 0      | 1    | 0,33685 | -0,09314 | 0,29414 | 0,00698  |
| 47  | KBLM   | 0      | 0    | 0,58786 | -0,091   | 0,44292 | -0,03235 |
| 48  | KBRI   | 0      | 0    | 0,12109 | 0,00724  | 0,89625 | 0,00662  |
| 49  | KDSI   | 0      | 0    | 0,58599 | 0,10172  | 0,40328 | 0,99538  |
| 50  | KIAS   | 0      | 0    | 0,09855 | 0,04735  | 0,64247 | 0,09834  |
| 51  | KICI   | 0      | 1    | 0,24741 | 0,24035  | 0,08868 | -0,07651 |
| 52  | KLBF   | 0      | 1    | 0,24879 | -0,15354 | 0,25855 | 0,2975   |
| 53  | KRAH   | 0      | 0    | 0,52939 | -0,35421 | 0,18262 | 0,64513  |
| 54  | LION   | 0      | 1    | 0,16604 | -0,23245 | 0,12123 | 0,98665  |
| 55  | LMPI   | 0      | 0    | 0,51663 | -0,05096 | 0,34094 | 0,02207  |
| 56  | LMSH   | 0      | 0    | 0,2204  | 0,13842  | 0,16448 | -0,01817 |
| 57  | LPIN   | 0      | 0    | 0,26977 | -2,43329 | 0,02869 | -0,0024  |
| 58  | MAIN   | 0      | 1    | 0,61051 | -0,1628  | 0,50961 | 0,32035  |
| 59  | MBTO   | 0      | 1    | 0,26227 | 0,08213  | 0,22013 | 0,6613   |
| 60  | MERK   | 0      | 0    | 0,26505 | 0,72524  | 0,08842 | -0,02671 |
| 61  | MLBI   | 0      | 1    | 0,44587 | 0,63494  | 0,56664 | 0,54685  |
| 62  | MRAT   | 0      | 1    | 0,14057 | -0,05466 | 0,18675 | 0,02982  |
| 63  | MYOR   | 0      | 1    | 0,59435 | 0,05034  | 0,32074 | 0,08971  |
| 64  | MYRX   | 0      | 0    | 0,08523 | 0,07556  | 0,05104 | -0,02426 |
| 65  | MYTX   | 0      | 1    | 1,04942 | 0,04626  | 0,69598 | 0,13909  |
| 66  | NIPS   | 1      | 0    | 0,70448 | -0,37785 | 0,32146 | 0,20005  |
| 67  | PICO   | 0      | 0    | 0,65395 | 0,12047  | 0,2607  | -0,04967 |
| 68  | PRAS   | 1      | 1    | 0,48915 | -0,08347 | 0,56075 | 0,00985  |
| 69  | PSDN   | 0      | 0    | 0,38753 | 0,25686  | 0,40427 | -0,02617 |
| 70  | PYFA   | 0      | 0    | 0,46379 | -0,05544 | 0,55708 | 0,47467  |
| 71  | RICY   | 0      | 1    | 0,57203 | -0,63345 | 0,26961 | -0,00029 |
| 72  | RMBA   | 0      | 1    | 0,90448 | -0,25903 | 0,32414 | 0,36551  |
| 73  | ROTI   | 0      | 1    | 0,56804 | 0,10639  | 0,64479 | 0,31475  |
| 74  | SCCO   | 0      | 1    | 0,59841 | -0,45736 | 0,14438 | 0,13162  |
| 75  | SCPI   | 0      | 0    | 0,98608 | -0,21777 | 0,29915 | -0,04752 |
| 76  | SIAP   | 0      | 0    | 0,63311 | -0,4995  | 0,42132 | 0,63033  |

| NO. | PERUSH | METODE | SIZE | LEV     | CFO      | FAI     | GROWTH   |
|-----|--------|--------|------|---------|----------|---------|----------|
| 77  | SIDO   | 0      | 1    | 0,11047 | -0,0677  | 0,18851 | 0,25936  |
| 78  | SIMA   | 0      | 0    | 0,54034 | -0,85737 | 0,10866 | -0,06236 |
| 79  | SIPD   | 0      | 0    | 0,59276 | 0,14594  | 0,5031  | 0,06355  |
| 80  | SKLT   | 0      | 0    | 0,53757 | 0,09231  | 0,41734 | 0,2389   |
| 81  | SMBR   | 0      | 1    | 0,09016 | -0,04588 | 0,21748 | 0,13835  |
| 82  | SMCB   | 0      | 1    | 0,41101 | 0,0461   | 0,8303  | 0,28977  |
| 83  | SMGR   | 0      | 1    | 0,29192 | 0,02414  | 0,61256 | 0,12316  |
| 84  | SMSM   | 0      | 1    | 0,40815 | 0,12809  | 0,17684 | -0,41477 |
| 85  | SOBI   | 0      | 1    | 0,3752  | 0,03107  | 0,32792 | 0,07326  |
| 86  | SPMA   | 0      | 1    | 0,57245 | 0,03778  | 0,67989 | 0,02407  |
| 87  | SQBB   | 0      | 0    | 0,17602 | 0,17606  | 0,20796 | 0,03177  |
| 88  | SRIL   | 0      | 1    | 0,58512 | -0,13852 | 0,5451  | 0,41317  |
| 89  | SSTM   | 0      | 0    | 0,66115 | 0,07568  | 0,48127 | 0,01317  |
| 90  | STTP   | 0      | 0    | 0,52782 | 0,04515  | 0,51521 | 0,16286  |
| 91  | SULI   | 0      | 1    | 1,39526 | -0,35507 | 0,48799 | -0,36634 |
| 92  | TCID   | 0      | 1    | 0,19302 | 0,00496  | 0,4669  | 0,55512  |
| 93  | TIRT   | 1      | 1    | 0,9184  | -0,12501 | 0,36615 | 0,71823  |
| 94  | TOTO   | 0      | 0    | 0,4069  | 0,2371   | 0,32    | 0,21163  |
| 95  | TRIS   | 0      | 0    | 0,37127 | 0,20597  | 0,20823 | 0,31192  |
| 96  | TRST   | 0      | 1    | 0,47571 | 0,0296   | 0,61085 | 0,5723   |
| 97  | TSPC   | 0      | 1    | 0,28569 | -0,1548  | 0,22261 | 0,20286  |
| 98  | ULTJ   | 0      | 1    | 0,28328 | -0,31507 | 0,34357 | -0,01382 |
| 99  | UNIT   | 0      | 0    | 0,47452 | -0,024   | 0,79962 | 0,24461  |
| 100 | UNVR   | 0      | 1    | 0,68125 | 0,15275  | 0,51499 | 0,09401  |
| 101 | VOKS   | 0      | 1    | 0,69259 | 0,6957   | 0,14988 | 0,25952  |
| 102 | WIIM   | 0      | 1    | 0,36424 | -0,26989 | 0,17798 | 0,41182  |
| 103 | YPAS   | 0      | 0    | 0,72175 | 0,0732   | 0,31362 | 0,11969  |
| 104 | ADES   | 0      | 0    | 0,4141  | 0,35774  | 0,33926 | 0,20998  |
| 105 | AKKU   | 0      | 0    | 0,95738 | -2,77311 | 0,20595 | -0,13982 |
| 106 | AKPI   | 0      | 0    | 0,53488 | 0,37579  | 0,4763  | 0,06494  |
| 107 | ALDO   | 0      | 0    | 0,55321 | -0,35816 | 0,31051 | 0,053    |
| 108 | ALKA   | 0      | 0    | 0,74177 | -1,27767 | 0,05857 | 0,50507  |
| 109 | ALMI   | 0      | 0    | 0,80045 | -0,29399 | 0,24341 | -0,04239 |
| 110 | ALTO   | 0      | 1    | 0,57011 | 0,20697  | 0,40554 | 0,14682  |
| 111 | AMFG   | 0      | 1    | 0,18726 | 0,03325  | 0,39068 | 0,03565  |
| 112 | APLI   | 0      | 1    | 0,17526 | -0,23672 | 0,60766 | -0,03441 |
| 113 | ARNA   | 0      | 1    | 0,27553 | -0,05425 | 0,58467 | 0,47642  |
| 114 | AUTO   | 0      | 1    | 0,29514 | -0,08687 | 0,22989 | 0,03865  |
| 115 | BATA   | 0      | 1    | 0,44622 | 0,05739  | 0,31647 | 0,16705  |
| 116 | BIMA   | 0      | 0    | 2,86356 | 0,08962  | 0,13482 | -0,0156  |

| NO. | PERUSH | METODE | SIZE | LEV     | CFO      | FAI     | GROWTH   |
|-----|--------|--------|------|---------|----------|---------|----------|
| 117 | BRNA   | 0      | 0    | 0,72537 | 0,13209  | 0,53922 | 0,12525  |
| 118 | BTON   | 0      | 0    | 0,158   | -0,2412  | 0,08176 | -0,04399 |
| 119 | BUDI   | 0      | 1    | 0,63129 | -0,10402 | 0,59788 | 0,16444  |
| 120 | CEKA   | 0      | 1    | 0,5814  | -0,75562 | 0,17253 | 0,02798  |
| 121 | CPIN   | 0      | 1    | 0,47545 | -0,20115 | 0,43419 | 0,41768  |
| 122 | DLTA   | 0      | 1    | 0,22932 | -1,62386 | 0,11452 | 0,22043  |
| 123 | DPNS   | 0      | 1    | 0,12197 | 0,51433  | 0,04728 | 0,08339  |
| 124 | DVLA   | 0      | 1    | 0,22149 | -0,00934 | 0,21601 | 0,09868  |
| 125 | EKAD   | 0      | 1    | 0,33585 | -0,17629 | 0,2561  | 0,00812  |
| 126 | ERTX   | 0      | 0    | 0,36827 | -0,11627 | 0,41083 | -0,03313 |
| 127 | ETWA   | 0      | 1    | 0,77315 | 1,3109   | 0,23055 | 0,34794  |
| 128 | FASW   | 0      | 1    | 0,70531 | 0,29947  | 0,66889 | -0,01634 |
| 129 | GDST   | 0      | 0    | 0,35742 | 0,04033  | 0,50012 | 1,18667  |
| 130 | GGRM   | 0      | 1    | 0,42926 | -0,04297 | 0,32589 | 0,28294  |
| 131 | GJTL   | 0      | 1    | 0,62704 | -0,15069 | 0,47444 | 0,18636  |
| 132 | HMSP   | 0      | 1    | 0,52439 | 0,05085  | 0,20858 | 0,25717  |
| 133 | ICBP   | 0      | 1    | 0,39623 | 0,31981  | 0,2344  | 0,20528  |
| 134 | IGAR   | 0      | 1    | 0,24706 | -0,12606 | 0,1317  | -0,05754 |
| 135 | IKAI   | 0      | 1    | 0,65547 | -0,01143 | 0,66182 | -0,00341 |
| 136 | IMAS   | 0      | 1    | 0,71339 | 0,6222   | 0,19722 | 0,22644  |
| 137 | IMPC   | 0      | 0    | 0,43287 | -0,20877 | 0,22927 | -0,08557 |
| 138 | INAF   | 0      | 1    | 0,5258  | 0,73582  | 0,31609 | 0,07249  |
| 139 | INAI   | 0      | 0    | 0,83746 | 0,04026  | 0,11517 | 0,22876  |
| 140 | INCI   | 0      | 1    | 0,07347 | -0,35439 | 0,34049 | 0,23994  |
| 141 | INDF   | 0      | 1    | 0,52026 | 0,10633  | 0,25613 | -0,04414 |
| 142 | INDS   | 1      | 1    | 0,19904 | -0,1522  | 0,54643 | 0,17491  |
| 143 | INTP   | 0      | 1    | 0,14195 | -0,00615 | 0,42041 | 0,30507  |
| 144 | ISSP   | 1      | 1    | 0,57269 | -0,31765 | 0,28681 | 0,34863  |
| 145 | JKSW   | 0      | 0    | 2,3779  | 0,21749  | 0,14101 | 0,0875   |
| 146 | JPFA   | 0      | 1    | 0,66371 | 0,21959  | 0,40442 | 0,20665  |
| 147 | KAEF   | 0      | 1    | 0,38981 | 0,0583   | 0,18797 | 0,11891  |
| 148 | KBLI   | 0      | 1    | 0,29655 | 0,47916  | 0,30774 | 0,0465   |
| 149 | KBLM   | 0      | 0    | 0,55182 | 0,38842  | 0,44736 | -0,00015 |
| 150 | KBRI   | 0      | 0    | 0,47892 | -0,02121 | 0,89764 | 0,64985  |
| 151 | KIAS   | 0      | 0    | 0,10021 | -0,09457 | 0,63476 | 0,02351  |
| 152 | KICI   | 0      | 1    | 0,18673 | -0,13314 | 0,08531 | -0,05321 |
| 153 | KLBF   | 0      | 1    | 0,20986 | 0,40798  | 0,274   | 0,1637   |
| 154 | KRAH   | 0      | 0    | 0,61048 | -0,29188 | 0,16648 | 0,32704  |
| 155 | LION   | 0      | 1    | 0,26016 | 0,0913   | 0,16931 | 0,68108  |
| 156 | LMPI   | 0      | 0    | 0,50657 | 0,13824  | 0,32648 | -0,05791 |

| NO. | PERUSH | METODE | SIZE | LEV     | CFO      | FAI     | GROWTH   |
|-----|--------|--------|------|---------|----------|---------|----------|
| 157 | LMSH   | 0      | 0    | 0,17128 | -0,12923 | 0,211   | 0,26674  |
| 158 | LPIN   | 0      | 0    | 0,24955 | -2,00965 | 0,02983 | -0,01742 |
| 159 | MAIN   | 0      | 1    | 0,69476 | -0,26078 | 0,44645 | 0,39702  |
| 160 | MBTO   | 0      | 1    | 0,26742 | 0,03512  | 0,24049 | 0,10607  |
| 161 | MERK   | 0      | 0    | 0,22734 | 1,27867  | 0,11357 | 0,32061  |
| 162 | MLBI   | 0      | 1    | 0,75178 | -0,20379 | 0,58955 | 0,30249  |
| 163 | MLIA   | 1      | 0    | 0,81683 | -0,03234 | 0,76194 | -0,01057 |
| 164 | MRAT   | 0      | 1    | 0,23024 | -0,39855 | 0,15544 | -0,05555 |
| 165 | MYOR   | 0      | 1    | 0,60154 | -0,51586 | 0,34836 | 0,15113  |
| 166 | MYRX   | 0      | 0    | 0,15058 | -0,66727 | 0,04581 | -0,0374  |
| 167 | MYTX   | 0      | 1    | 1,13167 | -0,05484 | 0,60467 | -0,15366 |
| 168 | NIPS   | 0      | 0    | 0,52281 | 0,1759   | 0,37299 | 0,75389  |
| 169 | PICO   | 0      | 0    | 0,6312  | 0,21829  | 0,22208 | -0,14098 |
| 170 | PRAS   | 0      | 1    | 0,46704 | 0,00117  | 0,54847 | 0,58198  |
| 171 | PSDN   | 0      | 0    | 0,39031 | -0,20521 | 0,47361 | 0,06686  |
| 172 | PYFA   | 0      | 0    | 0,441   | 0,07991  | 0,53096 | -0,05985 |
| 173 | RICY   | 0      | 1    | 0,66149 | 0,41435  | 0,27216 | 0,35961  |
| 174 | RMBA   | 0      | 1    | 1,13627 | -0,02738 | 0,36358 | 0,24539  |
| 175 | ROTI   | 0      | 1    | 0,55195 | 0,02999  | 0,78398 | 0,42947  |
| 176 | SCCO   | 0      | 1    | 0,50822 | 0,14004  | 0,17838 | 0,16118  |
| 177 | SCPI   | 0      | 0    | 1,03329 | -1,04372 | 0,18756 | 0,15342  |
| 178 | SIAP   | 0      | 0    | 0,04643 | 21,94566 | 0,00138 | -0,94007 |
| 179 | SIDO   | 0      | 1    | 0,06619 | 0,54807  | 0,28039 | 0,42185  |
| 180 | SIMA   | 0      | 0    | 0,4985  | 1,70284  | 0,12867 | 0,13505  |
| 181 | SIPD   | 0      | 0    | 0,54051 | -0,07714 | 0,32628 | -0,42438 |
| 182 | SKLT   | 0      | 0    | 0,53746 | -0,02585 | 0,40778 | 0,07283  |
| 183 | SMBR   | 0      | 1    | 0,07146 | -0,04573 | 0,19065 | -0,05387 |
| 184 | SMCB   | 0      | 1    | 0,49064 | -0,03813 | 0,84315 | 0,1723   |
| 185 | SMGR   | 0      | 1    | 0,27138 | 33,33273 | 0,00059 | -0,99893 |
| 186 | SMSM   | 0      | 1    | 0,34444 | 0,00372  | 0,28175 | 0,63848  |
| 187 | SPMA   | 0      | 1    | 0,61538 | -0,029   | 0,66432 | 0,15672  |
| 188 | SQBB   | 0      | 0    | 0,19696 | 0,0825   | 0,18978 | -0,00474 |
| 189 | SSTM   | 0      | 0    | 0,66539 | -0,1175  | 0,48338 | -0,03093 |
| 190 | STTP   | 0      | 0    | 0,51912 | 0,16219  | 0,50719 | 0,13853  |
| 191 | SULI   | 0      | 1    | 1,40692 | 0,53691  | 0,45121 | -0,11518 |
| 192 | TCID   | 0      | 1    | 0,30743 | -0,14103 | 0,49856 | 0,3499   |
| 193 | TIRT   | 0      | 1    | 0,88489 | 0,5127   | 0,25661 | -0,30833 |
| 194 | TOTO   | 0      | 0    | 0,39269 | -0,01601 | 0,39813 | 0,44442  |
| 195 | TRIS   | 0      | 0    | 0,40922 | -0,18801 | 0,22404 | 0,25539  |
| 196 | TRST   | 0      | 1    | 0,45988 | 0,06313  | 0,60713 | -0,00598 |

| NO. | PERUSH | METODE | SIZE | LEV     | CFO      | FAI     | GROWTH   |
|-----|--------|--------|------|---------|----------|---------|----------|
| 197 | TSPC   | 0      | 1    | 0,26112 | 0,04136  | 0,27793 | 0,29118  |
| 198 | ULTJ   | 0      | 1    | 0,22351 | -0,06775 | 0,34392 | 0,03857  |
| 199 | UNIT   | 0      | 0    | 0,45169 | 0,06051  | 0,78771 | -0,05436 |
| 200 | UNVR   | 0      | 1    | 0,67797 | 0,03081  | 0,51454 | 0,06893  |
| 201 | VOKS   | 0      | 1    | 0,66803 | -1,35288 | 0,19626 | 0,04035  |
| 202 | WIIM   | 0      | 1    | 0,35898 | 0,25303  | 0,23245 | 0,4164   |
| 203 | WTON   | 0      | 1    | 0,41463 | 0,00808  | 0,43952 | 0,65121  |
| 204 | YPAS   | 0      | 0    | 0,49491 | 0,32926  | 0,5621  | -0,06428 |
| 205 | ADES   | 0      | 0    | 0,49731 | -0,26492 | 0,43535 | 0,6603   |
| 206 | AISA   | 0      | 1    | 0,5622  | 0,15885  | 0,25278 | 0,28265  |
| 207 | AKPI   | 0      | 0    | 0,61585 | -0,2512  | 0,58701 | 0,59555  |
| 208 | ALDO   | 0      | 0    | 0,53299 | 0,02274  | 0,32134 | 0,06155  |
| 209 | ALKA   | 0      | 0    | 0,57109 | 1,01244  | 0,10895 | 0,0986   |
| 210 | ALMI   | 0      | 0    | 0,74184 | 3,38958  | 0,3619  | 0,01313  |
| 211 | ALTO   | 0      | 1    | 0,57045 | 0,03291  | 0,49405 | 0,16042  |
| 212 | AMFG   | 0      | 1    | 0,20609 | -0,1083  | 0,42688 | 0,19078  |
| 213 | AMIN   | 0      | 0    | 0,3589  | -0,42215 | 0,27352 | 0,04621  |
| 214 | APLI   | 0      | 1    | 0,28156 | 0,01329  | 0,55443 | 0,03098  |
| 215 | ARNA   | 0      | 1    | 0,37466 | -0,14356 | 0,6184  | 0,20183  |
| 216 | ASII   | 0      | 1    | 0,48445 | 0,27162  | 0,16991 | 0,01096  |
| 217 | AUTO   | 0      | 1    | 0,2926  | 0,1717   | 0,24459 | 0,06087  |
| 218 | BAJA   | 0      | 0    | 0,82963 | 0,4918   | 0,26299 | -0,09939 |
| 219 | BATA   | 0      | 1    | 0,31194 | -0,34851 | 0,29518 | -0,04274 |
| 220 | BIMA   | 0      | 0    | 3,02909 | 2,05204  | 0,13    | -0,0774  |
| 221 | BOLT   | 0      | 0    | 0,17209 | 0,1203   | 0,45734 | 0,02184  |
| 222 | BTON   | 0      | 0    | 0,18574 | -0,69638 | 0,07186 | -0,07577 |
| 223 | CEKA   | 0      | 1    | 0,56933 | 1,43175  | 0,14874 | -0,00251 |
| 224 | CPIN   | 0      | 1    | 0,49113 | 0,11188  | 0,45062 | 0,22799  |
| 225 | DLTA   | 0      | 1    | 0,18174 | 0,78222  | 0,10143 | -0,07291 |
| 226 | DPNS   | 0      | 1    | 0,12091 | -0,10947 | 0,0449  | -0,03053 |
| 227 | DVLA   | 0      | 1    | 0,29264 | 0,42488  | 0,18765 | -0,03286 |
| 228 | EKAD   | 0      | 1    | 0,25079 | 0,99688  | 0,24788 | -0,08306 |
| 229 | ETWA   | 0      | 1    | 0,94314 | -0,45178 | 0,22675 | -0,01525 |
| 230 | FASW   | 1      | 1    | 0,65035 | -0,25527 | 0,70294 | 0,31689  |
| 231 | GDST   | 0      | 0    | 0,32056 | -0,36462 | 0,60127 | 0,05077  |
| 232 | GGRM   | 0      | 1    | 0,4015  | 0,07674  | 0,31661 | 0,05973  |
| 233 | GJTL   | 0      | 1    | 0,69193 | 0,07368  | 0,49881 | 0,14747  |
| 234 | HDTX   | 0      | 1    | 0,71385 | 0,04387  | 0,8414  | 0,1818   |
| 235 | HMSP   | 0      | 1    | 0,15771 | -1,63855 | 0,16525 | 0,06108  |
| 236 | ICBP   | 0      | 1    | 0,38304 | -0,05725 | 0,24682 | 0,12277  |

| NO. | PERUSH | METODE | SIZE | LEV     | CFO      | FAI     | GROWTH   |
|-----|--------|--------|------|---------|----------|---------|----------|
| 237 | IGAR   | 0      | 1    | 0,19136 | 0,81664  | 0,17318 | 0,44287  |
| 238 | IKAI   | 0      | 1    | 0,82301 | -0,0568  | 0,6273  | -0,28705 |
| 239 | IMAS   | 0      | 1    | 0,73062 | 0,05828  | 0,18476 | -0,00771 |
| 240 | IMPC   | 0      | 0    | 0,34524 | 0,0423   | 0,27812 | 0,17013  |
| 241 | INAF   | 0      | 1    | 0,61355 | -0,03625 | 0,25978 | 0,00974  |
| 242 | INCI   | 0      | 1    | 0,09139 | 0,68815  | 0,28596 | -0,03784 |
| 243 | INDF   | 0      | 1    | 0,53043 | -0,20141 | 0,27329 | 0,14015  |
| 244 | INTP   | 0      | 1    | 0,13649 | -0,02155 | 0,49981 | 0,13754  |
| 245 | JKSW   | 0      | 0    | 2,66063 | -0,02243 | 0,16324 | 0,0137   |
| 246 | JPFA   | 1      | 1    | 0,64395 | -0,01727 | 0,39681 | 0,07032  |
| 247 | JPRS   | 0      | 0    | 0,0848  | 5,93384  | 0,03363 | -0,06749 |
| 248 | KAEF   | 0      | 1    | 0,42461 | -0,16185 | 0,21066 | 0,22189  |
| 249 | KBLI   | 0      | 1    | 0,33795 | -0,22451 | 0,35579 | 0,34151  |
| 250 | KBLM   | 0      | 0    | 0,54694 | 0,06368  | 0,44501 | 0,00502  |
| 251 | KBRI   | 0      | 0    | 0,64198 | -0,05218 | 0,78261 | -0,02305 |
| 252 | KDSI   | 0      | 0    | 0,67809 | -0,04394 | 0,34237 | 0,06687  |
| 253 | KIAS   | 0      | 0    | 0,14635 | -0,067   | 0,66059 | -0,06024 |
| 254 | KICI   | 1      | 1    | 0,30232 | -0,10933 | 0,36695 | 4,95027  |
| 255 | KLBF   | 0      | 1    | 0,20138 | 0,03577  | 0,28756 | 0,15686  |
| 256 | KRAH   | 0      | 0    | 0,66905 | 0,8177   | 0,13911 | -0,06975 |
| 257 | LION   | 0      | 1    | 0,28894 | -0,01382 | 0,17668 | 0,11169  |
| 258 | LMPI   | 0      | 0    | 0,49412 | 0,03317  | 0,33004 | -0,00884 |
| 259 | LMSH   | 0      | 0    | 0,15952 | 0,03277  | 0,2078  | -0,05835 |
| 260 | MAIN   | 0      | 1    | 0,60915 | 0,15121  | 0,45986 | 0,15572  |
| 261 | MBTO   | 0      | 1    | 0,33085 | -0,00453 | 0,22389 | -0,02468 |
| 262 | MERK   | 0      | 0    | 0,26199 | -0,77642 | 0,17266 | 0,36124  |
| 263 | MLBI   | 0      | 1    | 0,63516 | 0,00369  | 0,60265 | -0,03743 |
| 264 | MLIA   | 1      | 0    | 0,84351 | -0,01685 | 0,77474 | 0,00422  |
| 265 | MRAT   | 0      | 1    | 0,24153 | 0,20406  | 0,14203 | -0,08943 |
| 266 | MYOR   | 0      | 1    | 0,54204 | 0,84842  | 0,33243 | 0,05179  |
| 267 | MYTX   | 0      | 1    | 1,29209 | -0,02311 | 0,59342 | -0,06524 |
| 268 | PICO   | 0      | 0    | 0,59212 | 0,26382  | 0,21845 | -0,04906 |
| 269 | PRAS   | 1      | 1    | 0,52958 | -0,00703 | 0,56115 | 0,21784  |
| 270 | PSDN   | 0      | 0    | 0,47724 | -0,15289 | 0,46313 | -0,02294 |
| 271 | PYFA   | 0      | 0    | 0,40366 | 0,16907  | 0,5784  | -0,08247 |
| 272 | RICY   | 0      | 1    | 0,6661  | 0,25738  | 0,28215 | 0,06102  |
| 273 | RMBA   | 0      | 1    | 1,24857 | -0,40163 | 0,342   | 0,16244  |
| 274 | ROTI   | 0      | 1    | 0,56083 | 0,10461  | 0,67301 | 0,08417  |
| 275 | SCCO   | 0      | 1    | 0,47982 | 0,42709  | 0,17934 | 0,07647  |
| 276 | SCPI   | 0      | 0    | 0,93323 | 1,11255  | 0,15799 | -0,03395 |

| NO. | PERUSH | METODE | SIZE | LEV     | CFO      | FAI     | GROWTH   |
|-----|--------|--------|------|---------|----------|---------|----------|
| 277 | SIAP   | 0      | 0    | 0,91289 | 1,661    | 0,0303  | 0,2239   |
| 278 | SIDO   | 0      | 1    | 0,07074 | 0,06609  | 0,344   | 0,2159   |
| 279 | SIMA   | 0      | 0    | 0,28288 | 0,27362  | 0,18185 | -0,09519 |
| 280 | SIPD   | 0      | 0    | 0,6732  | 0,268    | 0,38549 | -0,05228 |
| 281 | SKBM   | 1      | 0    | 0,54991 | -0,20337 | 0,51451 | 0,56885  |
| 282 | SKLT   | 0      | 0    | 0,59682 | 0,0422   | 0,39393 | 0,09871  |
| 283 | SMBR   | 0      | 1    | 0,09769 | 0,66367  | 0,24078 | 0,41067  |
| 284 | SMCB   | 0      | 1    | 0,51218 | -0,08149 | 0,8329  | -0,00491 |
| 285 | SMGR   | 0      | 1    | 0,28077 | 0,04143  | 0,65965 | 0,24463  |
| 286 | SMSM   | 0      | 1    | 0,35127 | 0,12064  | 0,32203 | 0,45048  |
| 287 | SPMA   | 0      | 1    | 0,63602 | 0,03683  | 0,65877 | 0,03598  |
| 288 | SQBB   | 0      | 0    | 0,237   | -0,23236 | 0,19463 | 0,03599  |
| 289 | SRSN   | 1      | 1    | 0,4076  | -0,68739 | 0,21884 | 0,02818  |
| 290 | SSTM   | 0      | 0    | 0,66187 | -0,02986 | 0,47606 | -0,08106 |
| 291 | STAR   | 0      | 1    | 0,32831 | 0,2042   | 0,4339  | -0,00767 |
| 292 | STTP   | 0      | 0    | 0,47446 | -0,00365 | 0,5242  | 0,1669   |
| 293 | TALF   | 0      | 0    | 0,19347 | -0,40445 | 0,27286 | 0,01599  |
| 294 | TCID   | 0      | 1    | 0,17637 | -0,00307 | 0,43355 | -0,02301 |
| 295 | TIRT   | 1      | 1    | 0,88055 | -0,28824 | 0,25987 | 0,08288  |
| 296 | TOTO   | 0      | 0    | 0,3886  | -0,07665 | 0,35873 | 0,08426  |
| 297 | TRIS   | 0      | 0    | 0,42681 | 0,50304  | 0,2116  | 0,03541  |
| 298 | TRST   | 0      | 1    | 0,41713 | -0,04849 | 0,62584 | 0,06118  |
| 299 | TSPC   | 0      | 1    | 0,30989 | 0,16418  | 0,25722 | 0,04     |
| 300 | ULTJ   | 0      | 1    | 0,20974 | 0,46647  | 0,32789 | 0,15698  |
| 301 | UNIT   | 0      | 0    | 0,47241 | -0,15755 | 0,71085 | -0,057   |
| 302 | UNVR   | 0      | 1    | 0,69311 | -0,01967 | 0,52899 | 0,1324   |
| 303 | WIIM   | 0      | 1    | 0,29716 | 0,05504  | 0,24708 | 0,07074  |
| 304 | WTON   | 0      | 1    | 0,49206 | 0,13337  | 0,44827 | 0,19525  |
| 305 | YPAS   | 0      | 0    | 0,4613  | -0,11025 | 0,59705 | -0,07471 |
| 306 | ADES   | 0      | 0    | 0,49916 | 0,24886  | 0,48754 | 0,31576  |
| 307 | AISA   | 0      | 1    | 0,53921 | 0,02489  | 0,27956 | 0,1296   |
| 308 | AKKU   | 0      | 0    | 0,27118 | -0,04596 | 0,50154 | -0,41162 |
| 309 | AKPI   | 0      | 0    | 0,57184 | 0,26838  | 0,6202  | -0,0414  |
| 310 | ALDO   | 0      | 0    | 0,51042 | 0,32443  | 0,27081 | -0,05518 |
| 311 | ALKA   | 0      | 0    | 0,55274 | 0,64166  | 0,17608 | 0,52662  |
| 312 | ALMI   | 0      | 0    | 0,8125  | -2,42242 | 0,32602 | -0,11395 |
| 313 | ALTO   | 0      | 1    | 0,58729 | 0,10336  | 0,51951 | 0,03804  |
| 314 | AMFG   | 0      | 1    | 0,34617 | -0,0096  | 0,63947 | 0,93111  |
| 315 | AMIN   | 0      | 0    | 0,40042 | 0,06291  | 0,20409 | -0,05329 |
| 316 | APLI   | 0      | 1    | 0,21613 | 0,10828  | 0,73707 | -0,05329 |

| NO. | PERUSH | METODE | SIZE | LEV     | CFO      | FAI     | GROWTH   |
|-----|--------|--------|------|---------|----------|---------|----------|
| 317 | ARNA   | 0      | 1    | 0,38564 | -0,01898 | 0,55643 | 0,35461  |
| 318 | ASII   | 0      | 1    | 0,46571 | -0,15015 | 0,16512 | -0,02949 |
| 319 | AUTO   | 0      | 1    | 0,27892 | 0,0535   | 0,24636 | 0,03681  |
| 320 | BAJA   | 0      | 0    | 0,80002 | 0,03124  | 0,22446 | 0,0264   |
| 321 | BATA   | 0      | 1    | 0,30766 | 0,17676  | 0,27283 | -0,11597 |
| 322 | BIMA   | 0      | 0    | 2,05578 | -1,88161 | 0,12348 | -0,06472 |
| 323 | BRNA   | 1      | 0    | 0,50766 | -2,83285 | 0,03145 | -0,00439 |
| 324 | BTON   | 0      | 0    | 0,19041 | -0,32596 | 0,06703 | -0,09693 |
| 325 | CEKA   | 0      | 1    | 0,37732 | 0,0346   | 0,15146 | -0,02274 |
| 326 | CPIN   | 0      | 1    | 0,41511 | 0,21139  | 0,46411 | 0,00992  |
| 327 | DAJK   | 1      | 1    | 0,74248 | -0,06197 | 0,65545 | -0,04564 |
| 328 | DLTA   | 0      | 1    | 0,1548  | 0,13738  | 0,08038 | -0,08583 |
| 329 | DPNS   | 0      | 1    | 0,11098 | 0,75638  | 0,04028 | -0,03219 |
| 330 | DVLA   | 0      | 1    | 0,29502 | -0,06597 | 0,26421 | 0,5666   |
| 331 | EKAD   | 1      | 1    | 0,1573  | -0,04635 | 0,50501 | 2,67275  |
| 332 | ETWA   | 0      | 1    | 0,99387 | 0,1266   | 0,2517  | -0,0347  |
| 333 | GDST   | 0      | 0    | 0,33833 | 0,16794  | 0,59939 | 0,05891  |
| 334 | GGRM   | 0      | 1    | 0,37151 | 0,18229  | 0,32563 | 0,01952  |
| 335 | GJTL   | 0      | 1    | 0,68723 | 0,05449  | 0,48835 | 0,04546  |
| 336 | HDTX   | 0      | 1    | 0,75157 | 0,08128  | 0,82088 | -0,05134 |
| 337 | HMSP   | 0      | 1    | 0,19604 | 1,92378  | 0,16222 | 0,0978   |
| 338 | ICBP   | 0      | 1    | 0,35988 | 0,15454  | 0,24615 | 0,08521  |
| 339 | IGAR   | 0      | 1    | 0,14954 | -0,23193 | 0,16063 | 0,06168  |
| 340 | IKAI   | 0      | 1    | 1,23337 | 0,14906  | 0,84732 | -0,08219 |
| 341 | IMAS   | 0      | 1    | 0,73824 | -0,17453 | 0,15078 | -0,15858 |
| 342 | IMPC   | 0      | 0    | 0,4615  | 0,0674   | 0,30754 | 0,50235  |
| 343 | INAF   | 0      | 1    | 0,58328 | -1,06235 | 0,30812 | 0,06847  |
| 344 | INAI   | 1      | 0    | 0,80731 | -0,81966 | 0,17928 | 0,03479  |
| 345 | INCI   | 1      | 1    | 0,09848 | -0,26508 | 0,47722 | 1,65119  |
| 346 | INDF   | 0      | 1    | 0,46527 | 0,11524  | 0,31277 | 0,02413  |
| 347 | INTP   | 0      | 1    | 0,13306 | -0,10264 | 0,48569 | 0,06007  |
| 348 | JKSW   | 0      | 0    | 2,61707 | -0,33793 | 0,14285 | -0,09885 |
| 349 | JPRS   | 0      | 0    | 0,1227  | 0,43705  | 0,03202 | -0,0792  |
| 350 | KAEF   | 0      | 1    | 0,50756 | 0,02194  | 0,21826 | 0,47672  |
| 351 | KBLI   | 0      | 1    | 0,29394 | 0,6013   | 0,29952 | 0,01526  |
| 352 | KBLM   | 0      | 0    | 0,49826 | 0,01353  | 0,38201 | -0,16164 |
| 353 | KBRI   | 0      | 0    | 0,66832 | 0,18148  | 0,87247 | -0,03236 |
| 354 | KDSI   | 0      | 0    | 0,6325  | 0,32857  | 0,33944 | -0,03788 |
| 355 | KIAS   | 0      | 0    | 0,18263 | 0,06204  | 0,71063 | -0,05829 |
| 356 | KICI   | 0      | 1    | 0,36335 | 0,0848   | 0,33385 | -0,04958 |



| NO. | PERUSH | METODE | SIZE | LEV     | CFO      | FAI     | GROWTH   |
|-----|--------|--------|------|---------|----------|---------|----------|
| 357 | KLBF   | 0      | 1    | 0,18141 | -0,05878 | 0,29921 | 0,15673  |
| 358 | KRAH   | 0      | 0    | 0,70245 | 0,40402  | 0,26246 | 1,11718  |
| 359 | LION   | 0      | 1    | 0,3138  | 0,03152  | 0,17555 | 0,06586  |
| 360 | LMPI   | 0      | 0    | 0,49631 | 0,05093  | 0,32283 | -0,00053 |
| 361 | LMSH   | 0      | 0    | 0,27951 | -0,06526 | 0,38013 | 1,22651  |
| 362 | LPIN   | 0      | 0    | 0,89202 | -0,46532 | 0,28618 | 0,97202  |
| 363 | MAIN   | 0      | 1    | 0,5312  | 0,142    | 0,49925 | 0,07407  |
| 364 | MBTO   | 0      | 1    | 0,37894 | 0,02647  | 0,20672 | 0,01023  |
| 365 | MERK   | 0      | 0    | 0,21677 | -0,26579 | 0,17474 | 0,17338  |
| 366 | MLBI   | 0      | 1    | 0,63929 | 0,25762  | 0,56176 | 0,00943  |
| 367 | MLIA   | 1      | 0    | 0,79115 | -0,02201 | 0,7824  | 0,0946   |
| 368 | MRAT   | 0      | 1    | 0,2359  | -0,12755 | 0,13401 | -0,08313 |
| 369 | MYOR   | 0      | 1    | 0,51516 | -0,43464 | 0,29866 | 0,02353  |
| 370 | MYTX   | 0      | 1    | 1,57106 | 0,04094  | 0,38076 | -0,16021 |
| 371 | NIPS   | 1      | 0    | 0,5261  | -0,35872 | 0,38328 | 0,14895  |
| 372 | PICO   | 0      | 0    | 0,58369 | -0,40855 | 0,2021  | -0,02475 |
| 373 | PRAS   | 1      | 1    | 0,56592 | -0,00225 | 0,56191 | 0,04365  |
| 374 | PSDN   | 0      | 0    | 0,5713  | 0,16713  | 0,43157 | -0,01799 |
| 375 | PYFA   | 0      | 0    | 0,36845 | -0,10815 | 0,47859 | -0,04988 |
| 376 | RICY   | 0      | 1    | 0,67991 | -0,15265 | 0,25802 | -0,01645 |
| 377 | RMBA   | 0      | 1    | 0,29913 | 0,05769  | 0,32924 | 0,02375  |
| 378 | ROTI   | 0      | 1    | 0,50585 | -0,07641 | 0,63115 | 0,01172  |
| 379 | SCCO   | 0      | 1    | 0,50186 | 1,00629  | 0,13164 | 0,01424  |
| 380 | SIAP   | 0      | 0    | 1,00446 | 0,3217   | 0,02657 | -0,27868 |
| 381 | SIDO   | 0      | 1    | 0,07689 | 0,0303   | 0,35186 | 0,0929   |
| 382 | SIMA   | 0      | 0    | 0,29656 | -0,33216 | 0,41627 | 1,29558  |
| 383 | SIPD   | 0      | 0    | 0,55484 | -0,25221 | 0,32546 | -0,03532 |
| 384 | SKBM   | 1      | 0    | 0,63222 | -0,22087 | 0,4353  | 0,10853  |
| 385 | SKLT   | 1      | 0    | 0,47883 | -0,09352 | 0,52737 | 1,01724  |
| 386 | SMCB   | 0      | 1    | 0,59214 | 0,02708  | 0,84036 | 0,15118  |
| 387 | SMGR   | 0      | 1    | 0,30869 | -0,06836 | 0,69747 | 0,22565  |
| 388 | SMSM   | 0      | 1    | 0,29923 | 0,07727  | 0,2919  | -0,07942 |
| 389 | SPMA   | 0      | 1    | 0,48512 | 0,12615  | 0,66247 | -0,00664 |
| 390 | SQBB   | 0      | 0    | 0,25959 | 0,46003  | 0,1795  | -0,04751 |
| 391 | SSTM   | 0      | 0    | 0,608   | 0,04074  | 0,47448 | -0,07364 |
| 392 | STAR   | 0      | 1    | 0,29001 | 0,01087  | 0,43958 | -0,04088 |
| 393 | STTP   | 0      | 0    | 0,49987 | -0,02528 | 0,48524 | 0,12669  |
| 394 | TCID   | 0      | 1    | 0,18395 | 0,15333  | 0,42806 | 0,03617  |
| 395 | TIRT   | 1      | 1    | 0,8446  | -0,08767 | 0,29623 | 0,21882  |
| 396 | TOTO   | 0      | 0    | 0,40968 | 0,07484  | 0,34157 | 0,00757  |

| NO. | PERUSH | METODE | SIZE | LEV     | CFO      | FAI     | GROWTH   |
|-----|--------|--------|------|---------|----------|---------|----------|
| 397 | TRIS   | 0      | 0    | 0,45814 | -0,37763 | 0,20784 | 0,09399  |
| 398 | TRST   | 0      | 1    | 0,41276 | 0,05143  | 0,61553 | -0,03603 |
| 399 | TSPC   | 0      | 1    | 0,29617 | -0,15869 | 0,27434 | 0,11765  |
| 400 | ULTJ   | 0      | 1    | 0,17691 | 0,10522  | 0,24582 | -0,10221 |
| 401 | UNIT   | 0      | 0    | 0,43633 | 0,1787   | 0,70983 | -0,06134 |
| 402 | UNVR   | 0      | 1    | 0,71908 | 0,04042  | 0,56907 | 0,14524  |
| 403 | VOKS   | 0      | 1    | 0,59895 | 0,60463  | 0,17667 | 0,02945  |
| 404 | WIIM   | 0      | 1    | 0,26783 | 0,22344  | 0,24412 | -0,00392 |
| 405 | WSBP   | 1      | 0    | 0,4608  | -1,21518 | 0,14073 | 0,95761  |
| 406 | WTON   | 0      | 1    | 0,46583 | -0,24228 | 0,47599 | 0,11099  |
| 407 | YPAS   | 0      | 0    | 0,49332 | -0,32837 | 0,5481  | -0,07847 |
| 408 | ADES   | 0      | 0    | 0,49656 | -0,06683 | 0,56911 | 0,27796  |
| 409 | AISA   | 0      | 1    | 0,60974 | -0,06181 | 0,36436 | 0,22872  |
| 410 | AKKU   | 0      | 0    | 0,31946 | 46,31864 | 0,00082 | -0,9983  |
| 411 | AKPI   | 0      | 0    | 0,58963 | -0,15014 | 0,57852 | -0,02106 |
| 412 | ALDO   | 0      | 0    | 0,53996 | -0,17308 | 0,29599 | 0,32836  |
| 413 | ALKA   | 0      | 0    | 0,74283 | -0,16328 | 0,07406 | -0,06039 |
| 414 | ALMI   | 0      | 0    | 0,84056 | -0,6554  | 0,27132 | -0,08149 |
| 415 | ALTO   | 0      | 1    | 0,62206 | -0,01662 | 0,80506 | 0,47557  |
| 416 | AMFG   | 0      | 1    | 0,43379 | -0,00835 | 0,64914 | 0,15581  |
| 417 | AMIN   | 0      | 0    | 0,49533 | 0,05503  | 0,27615 | 0,93437  |
| 418 | APLI   | 0      | 1    | 0,43019 | -0,07334 | 0,65496 | 0,12661  |
| 419 | ARNA   | 0      | 1    | 0,35717 | 0,1799   | 0,52063 | -0,02911 |
| 420 | ASII   | 0      | 1    | 0,47123 | 0,08012  | 0,16372 | 0,11946  |
| 421 | AUTO   | 0      | 1    | 0,27118 | -0,18859 | 0,23891 | -0,02026 |
| 422 | BAJA   | 0      | 0    | 0,81825 | 0,09711  | 0,21219 | -0,08946 |
| 423 | BATA   | 0      | 1    | 0,32299 | 0,13019  | 0,25587 | -0,00277 |
| 424 | BELL   | 0      | 0    | 0,48305 | 0,01628  | 0,26234 | 0,28559  |
| 425 | BIMA   | 0      | 0    | 1,9475  | -0,67639 | 0,12303 | -0,033   |
| 426 | BOLT   | 1      | 0    | 0,39378 | -0,11359 | 0,51503 | 0,43543  |
| 427 | BRNA   | 1      | 0    | 0,56586 | -0,07205 | 0,57327 | -0,05883 |
| 428 | BTON   | 0      | 0    | 0,15729 | 0,70856  | 0,05999 | -0,07372 |
| 429 | BUDI   | 1      | 1    | 0,59356 | -0,11721 | 0,63407 | 0,05196  |
| 430 | CAMP   | 0      | 0    | 0,30819 | -0,34125 | 0,18131 | 0,01028  |
| 431 | CINT   | 1      | 0    | 0,19788 | -0,02786 | 0,49258 | 0,29117  |
| 432 | CEKA   | 0      | 1    | 0,35156 | 0,15432  | 0,15245 | -0,01696 |
| 433 | CLEO   | 0      | 0    | 0,54916 | -0,05724 | 0,61877 | 0,23353  |
| 434 | CPIN   | 0      | 1    | 0,35966 | -0,23005 | 0,44895 | -0,01998 |
| 435 | DLTA   | 0      | 1    | 0,14632 | 3,80025  | 0,06711 | -0,0654  |
| 436 | DPNS   | 0      | 1    | 0,13179 | -1,6457  | 0,0357  | -0,0768  |

| NO. | PERUSH | METODE | SIZE | LEV     | CFO      | FAI     | GROWTH   |
|-----|--------|--------|------|---------|----------|---------|----------|
| 437 | DVLA   | 0      | 1    | 0,3197  | -0,47285 | 0,24133 | -0,02128 |
| 438 | EKAD   | 0      | 1    | 0,16812 | -0,09013 | 0,45791 | 0,02841  |
| 439 | ETWA   | 0      | 1    | 1,10884 | -0,30191 | 0,25693 | -0,01832 |
| 440 | FASW   | 1      | 1    | 0,64905 | -0,16994 | 0,68675 | 0,026    |
| 441 | GDST   | 0      | 0    | 0,34319 | -0,06959 | 0,62447 | 0,06615  |
| 442 | GGRM   | 0      | 1    | 0,36807 | 0,05918  | 0,32068 | 0,04437  |
| 443 | GJTL   | 0      | 1    | 0,68724 | -0,06229 | 0,48926 | -0,02528 |
| 444 | HDTX   | 0      | 1    | 0,91734 | -0,06766 | 0,90182 | -0,06548 |
| 445 | HMSP   | 0      | 1    | 0,20927 | 0,18862  | 0,15973 | -0,00069 |
| 446 | HOKI   | 0      | 1    | 0,17502 | -0,81869 | 0,29422 | -0,04539 |
| 447 | HRTA   | 0      | 0    | 0,29746 | -1,37881 | 0,06715 | 0,16901  |
| 448 | ICBP   | 0      | 1    | 0,35722 | 0,07258  | 0,25681 | 0,1414   |
| 449 | IKAI   | 0      | 1    | 1,45873 | -0,27737 | 0,54465 | -0,44259 |
| 450 | IMAS   | 0      | 1    | 0,70419 | -0,15531 | 0,14784 | 0,20016  |
| 451 | IMPC   | 0      | 0    | 0,43826 | -0,19409 | 0,32343 | 0,06028  |
| 452 | INAF   | 0      | 1    | 0,65591 | 0,95447  | 0,31854 | 0,14476  |
| 453 | INCF   | 0      | 0    | 0,7541  | 0,93409  | 0,2082  | 0,5526   |
| 454 | INDF   | 0      | 1    | 0,46831 | -0,02242 | 0,33872 | 0,15895  |
| 455 | INTP   | 0      | 1    | 0,14922 | -0,05102 | 0,51897 | 0,02293  |
| 456 | JECC   | 1      | 0    | 0,7161  | -0,1734  | 0,29441 | 0,38876  |
| 457 | JKSW   | 0      | 0    | 2,76687 | -0,0833  | 0,17748 | 0,14743  |
| 458 | JPFA   | 1      | 1    | 0,53551 | -0,23759 | 0,39576 | 0,11101  |
| 459 | KAEF   | 0      | 1    | 0,57801 | -0,11424 | 0,27686 | 0,67648  |
| 460 | KBLI   | 0      | 1    | 0,40714 | -0,4302  | 0,34635 | 0,86215  |
| 461 | KBLM   | 1      | 0    | 0,35927 | -0,05697 | 0,55266 | 1,79616  |
| 462 | KBRI   | 0      | 0    | 0,74978 | -0,0637  | 0,90735 | -0,03614 |
| 463 | KDSI   | 0      | 0    | 0,63446 | -0,33331 | 0,33157 | 0,13588  |
| 464 | KIAS   | 0      | 0    | 0,19284 | -0,03517 | 0,69342 | -0,07253 |
| 465 | KLBF   | 0      | 1    | 0,16383 | -0,02836 | 0,32153 | 0,17273  |
| 466 | KMTR   | 0      | 0    | 0,55459 | 2,0944   | 0,22914 | -0,00766 |
| 467 | KRAH   | 0      | 0    | 0,80586 | -0,32646 | 0,22591 | -0,07136 |
| 468 | LION   | 0      | 1    | 0,33673 | -0,44722 | 0,14309 | -0,18951 |
| 469 | LMPI   | 0      | 0    | 0,54915 | -0,13265 | 0,31413 | 0,00207  |
| 470 | LMSH   | 0      | 0    | 0,19571 | 0,15248  | 0,34658 | -0,09757 |
| 471 | LPIN   | 0      | 0    | 0,13671 | 0,10159  | 0,50219 | -0,01538 |
| 472 | MAIN   | 0      | 1    | 0,58226 | 0,00701  | 0,5007  | -0,99896 |
| 473 | MARK   | 0      | 0    | 0,26694 | 0,91545  | 0,39192 | 0,20347  |
| 474 | MBTO   | 0      | 1    | 0,4713  | -0,25116 | 0,19355 | 0,02951  |
| 475 | MDKI   | 1      | 0    | 0,12103 | -0,12168 | 0,60824 | 2,24331  |
| 476 | MERK   | 0      | 0    | 0,2734  | 0,48456  | 0,20983 | 0,36723  |

| NO. | PERUSH | METODE | SIZE | LEV     | CFO      | FAI     | GROWTH   |
|-----|--------|--------|------|---------|----------|---------|----------|
| 477 | MLBI   | 0      | 1    | 0,57575 | 0,06095  | 0,54344 | 0,06735  |
| 478 | MRAT   | 0      | 1    | 0,26264 | 0,09826  | 0,12634 | -0,02927 |
| 479 | MYOR   | 0      | 1    | 0,50694 | 0,15449  | 0,26742 | 0,03351  |
| 480 | PCAR   | 0      | 0    | 0,31917 | -0,35006 | 0,09284 | 0,18256  |
| 481 | PICO   | 0      | 0    | 0,61168 | -0,03464 | 0,17109 | -0,04516 |
| 482 | PRAS   | 1      | 1    | 0,56141 | -0,00053 | 0,55986 | -0,03748 |
| 483 | PSDN   | 0      | 0    | 0,56658 | -0,18263 | 0,39062 | -0,0434  |
| 484 | PYFA   | 0      | 0    | 0,31779 | 0,18277  | 0,47586 | -0,05034 |
| 485 | RICY   | 0      | 1    | 0,68695 | 0,40329  | 0,23512 | -0,02813 |
| 486 | RMBA   | 0      | 1    | 0,36638 | 0,51616  | 0,35417 | 0,12465  |
| 487 | ROTI   | 0      | 1    | 0,3815  | -0,02211 | 0,43725 | 0,08191  |
| 488 | SCCO   | 1      | 1    | 0,32036 | -0,35131 | 0,42034 | 4,2318   |
| 489 | SCPI   | 0      | 0    | 0,73625 | 0,13621  | 0,18034 | 0,04315  |
| 490 | SIAP   | 0      | 0    | 1,05042 | -0,53062 | 0,01265 | -0,52705 |
| 491 | SIDO   | 0      | 1    | 0,08306 | 0,14651  | 0,38477 | 0,15596  |
| 492 | SIMA   | 0      | 0    | 0,67052 | -0,12904 | 0,07702 | -0,60319 |
| 493 | SIPD   | 0      | 0    | 0,64669 | -0,08783 | 0,40884 | 0,09594  |
| 494 | SKBM   | 0      | 0    | 0,36955 | -0,13351 | 0,29917 | 0,11362  |
| 495 | SMBR   | 0      | 1    | 0,32557 | 0,02495  | 0,75973 | 0,10471  |
| 496 | SMGR   | 0      | 1    | 0,37833 | -0,07486 | 0,66424 | 0,05435  |
| 497 | SMSM   | 0      | 1    | 0,25177 | -0,20007 | 0,27986 | 0,03896  |
| 498 | SPMA   | 0      | 1    | 0,45049 | -0,09663 | 0,64046 | -0,02569 |
| 499 | SSTM   | 0      | 0    | 0,64919 | -0,05701 | 0,4841  | -0,07904 |
| 500 | STAR   | 0      | 1    | 0,20241 | 0,14593  | 0,4726  | -0,04246 |
| 501 | STTP   | 0      | 0    | 0,40883 | 0,11884  | 0,4806  | -0,00702 |
| 502 | TALF   | 1      | 0    | 0,16833 | -0,0317  | 0,60508 | 0,02039  |
| 503 | TCID   | 0      | 1    | 0,21318 | 0,10316  | 0,40843 | 0,03132  |
| 504 | TIRT   | 1      | 1    | 0,8559  | -0,0583  | 0,29526 | 0,04962  |
| 505 | TOTO   | 0      | 0    | 0,40074 | 0,14328  | 0,2853  | -0,08547 |
| 506 | TRIS   | 0      | 0    | 0,34633 | 0,24652  | 0,23235 | -0,04761 |
| 507 | TRST   | 0      | 1    | 0,40725 | -0,00491 | 0,59774 | -0,01642 |
| 508 | TSPC   | 0      | 1    | 0,31647 | 0,02646  | 0,26687 | 0,09821  |
| 509 | ULTJ   | 0      | 1    | 0,18859 | 0,21955  | 0,25765 | 0,28244  |
| 510 | UNIT   | 0      | 0    | 0,4248  | -0,08993 | 0,67472 | -0,06379 |
| 511 | UNVR   | 0      | 1    | 0,72637 | 0,03604  | 0,55125 | 0,09367  |
| 512 | VOKS   | 0      | 1    | 0,61419 | -0,41077 | 0,14486 | 0,03715  |
| 513 | WIIM   | 0      | 1    | 0,20202 | 0,18504  | 0,25526 | -0,05316 |
| 514 | WTON   | 0      | 1    | 0,61121 | 0,23713  | 0,3791  | 0,20739  |
| 515 | YPAS   | 0      | 0    | 0,5813  | -0,07101 | 0,48025 | -0,051   |

## LAMPIRAN 3

### HASIL PENGUJIAN

#### 3.1 Statistik Deskriptif

**Descriptive Statistics**

|                    | N   | Minimum  | Maximum  | Mean     | Std. Deviation |
|--------------------|-----|----------|----------|----------|----------------|
| LEVERAGE           | 515 | ,00042   | 3,02909  | ,5035387 | ,37063492      |
| CFO                | 515 | -2,83285 | 46,31864 | ,2141360 | 2,77154943     |
| FAI                | 515 | ,00059   | ,90735   | ,3578269 | ,19735674      |
| GROWTH             | 515 | -,99896  | 4,95027  | ,1493394 | ,43400631      |
| Valid N (listwise) | 515 |          |          |          |                |

**METODE**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TIDAK | 476       | 92,4    | 92,4          | 92,4               |
|       | YA    | 39        | 7,6     | 7,6           | 100,0              |
|       | Total | 515       | 100,0   | 100,0         |                    |

**SIZE**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TIDAK | 214       | 41,6    | 41,6          | 41,6               |
|       | YA    | 301       | 58,4    | 58,4          | 100,0              |
|       | Total | 515       | 100,0   | 100,0         |                    |

#### 3.3 Analisis *Completely Spreadly*

**Classification Table<sup>a,b</sup>**

|        | Observed           | Predicted |    |                    |
|--------|--------------------|-----------|----|--------------------|
|        |                    | METODE    |    | Percentage Correct |
|        |                    | TIDAK     | YA |                    |
| Step 0 | METODE TIDAK       | 476       | 0  | 100,0              |
|        | YA                 | 39        | 0  | ,0                 |
|        | Overall Percentage |           |    | 92,4               |

a. Constant is included in the model.

Tabel di atas menunjukkan bahwa matrik tidak menyebar pada kolom dan baris ya, angka yang tertera dalam kolom dan baris ya sebanyak 0. Regresi Logistik harus memenuhi syarat *completely spreadly*. Oleh karena itu dilakukan treatment dan menghasilkan tabel di bawah ini.

**Classification Table<sup>a</sup>**

|        | Observed           | Predicted |    |                    |
|--------|--------------------|-----------|----|--------------------|
|        |                    | METODE    |    | Percentage Correct |
|        |                    | TIDAK     | YA |                    |
| Step 1 | TIDAK              | 474       | 2  | 99,6               |
|        | YA                 | 33        | 6  | 15,4               |
|        | Overall Percentage |           |    | 93,2               |

a. The cut value is ,500

Tabel di atas menunjukkan terdapat sebaran pada kolom dan baris ya dan tidak.

### 3.2 Uji Model

#### 4. Model Summary

| Step | -2 Log likelihood    | Cox & Snell R Square | Nagelkerke R Square |
|------|----------------------|----------------------|---------------------|
| 1    | 219,985 <sup>a</sup> | ,104                 | ,249                |

#### Hosmer and Lemeshow Test

| Step | Chi-square | Df | Sig. |
|------|------------|----|------|
| 1    | 12,764     | 8  | ,120 |

#### Iteration History<sup>a,b,c</sup>

| Iteration | -2 Log likelihood | Coefficients |
|-----------|-------------------|--------------|
|           |                   | Constant     |
| 1         | 305,656           | -1,697       |
| 2         | 277,786           | -2,302       |
| Step 0 3  | 276,265           | -2,486       |
| 4         | 276,256           | -2,502       |
| 5         | 276,256           | -2,502       |

**Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>**

| Iteration | -2 Log likelihood | Coefficients |       |          |        |       |        |
|-----------|-------------------|--------------|-------|----------|--------|-------|--------|
|           |                   | Constant     | SIZE  | LEVERAGE | CFO    | FAI   | GROWTH |
| 1         | 282,643           | -2,110       | -,071 | ,141     | ,012   | ,749  | ,755   |
| 2         | 240,869           | -3,296       | -,145 | ,339     | -,005  | 1,770 | 1,225  |
| 3         | 231,280           | -4,072       | -,185 | ,547     | -,209  | 2,643 | 1,503  |
| 4         | 221,636           | -4,568       | -,112 | ,650     | -1,464 | 3,215 | 1,623  |
| 5         | 220,000           | -5,017       | -,042 | ,645     | -1,410 | 3,811 | 1,746  |
| 6         | 219,985           | -5,075       | -,034 | ,644     | -1,414 | 3,886 | 1,763  |
| 7         | 219,985           | -5,076       | -,034 | ,644     | -1,414 | 3,887 | 1,764  |
| 8         | 219,985           | -5,076       | -,034 | ,644     | -1,414 | 3,887 | 1,764  |

**3.3 Uji Hipotesis**

**Variables in the Equation**

|          | B      | S.E. | Wald   | df | Sig. | Exp(B) |
|----------|--------|------|--------|----|------|--------|
| SIZE     | -,034  | ,384 | ,008   | 1  | ,929 | ,966   |
| LEVERAGE | ,644   | ,504 | 1,630  | 1  | ,202 | 1,903  |
| CFO      | -1,414 | ,349 | 16,435 | 1  | ,000 | ,243   |
| FAI      | 3,887  | ,944 | 16,942 | 1  | ,000 | 48,773 |
| GROWTH   | 1,764  | ,408 | 18,705 | 1  | ,000 | 5,833  |
| Constant | -5,076 | ,685 | 54,847 | 1  | ,000 | ,006   |

a. Variable(s) entered on step 1: SIZE, LEVERAGE, CFO, FAI, GROWTH.